

**PENGARUH LOKASI, GEDUNG, DAN SUMBER INFORMASI
PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG MAHASISWA
DI UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**



Oleh :
Marina
NIM. 20200011022

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu syarat guna Memperoleh
Gelar *Master of Arts*
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

**YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marina
NIM : 20200011022
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 03 Oktober 2022
Saya yang menyatakan,



Marina
NIM: 20200011022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marina
NIM : 20200011022
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah bebas dari plagiasi. Jika plagiasi, maka saya siap berlaku.

Tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas di kemudian hari terbukti melakukan tindakan sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Oktober 2022
Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Marina
NIM: 20200011022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1098/Un.02/DPPs/PP.00.9/11/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH LOKASI, GEDUNG, DAN SUMBER INFORMASI PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG MAHASISWA DI UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARINA, S.IP
Nomor Induk Mahasiswa : 20200011022
Telah diajukan pada : Senin, 31 Oktober 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

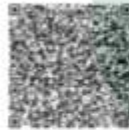
dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



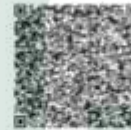
Kotus Sidang/Penguji I
Dr. Subi Nur Isnaini
SIGNED

Valid ID: 437588607576



Penguji II
Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 437588606661



Penguji III
Dra. Labibah, M.LIS.
SIGNED

Valid ID: 437532866676



Yogyakarta, 31 Oktober 2022
UIN Sunan Kalijaga
Direktor Pascasarjana
Prof. Dr. H. Abduh Mustajim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 4372677264

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **PENGARUH – LOKASI, GEDUNG, SUMBER INFORMASI PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG MAHASISWA DI UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Yang ditulis oleh :

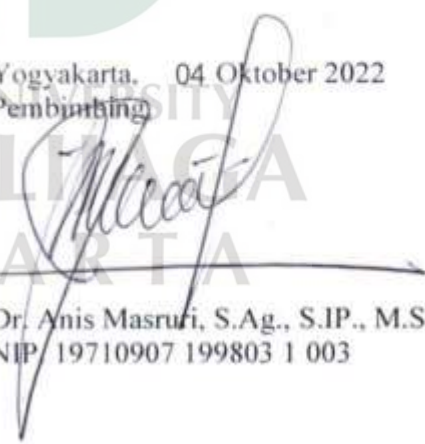
Nama : Marina, S.IP
NIM : 20200011022
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts (M.A)*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 04 Oktober 2022

Pembimbing


Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.IP., M.Si.
NIP 19710907 199803 1 003

ABSTRAK

Marina, S.IP. (20200011022) : Pengaruh Lokasi, Gedung, Sumber Informasi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Tesis Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui besar Pengaruh gedung, sumber informasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Pendekatan penelitian dengan menggunakan kuantitatif deskriptif asosiatif dengan populasi diperoleh dari mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Populasi berjumlah 19772 dari 9 fakultas. Proses pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive* yang didapat sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dokumentasi, wawancara serta studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi mahasiswa mengenai lokasi menunjukkan hasil dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,23 dengan rata-rata tertinggi diperoleh pada indikator akses lokasi ke perpustakaan sebesar 4,61, sedangkan nilai terendah diperoleh pada indikator lingkungan berdekatan dengan penyedia jasa sebesar 3,7. Gedung perpustakaan menunjukkan dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,34 dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,54 pada indikator tersedia tempat baca yang memadai, sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 4,16 pada indikator ciri khas perpustakaan. Sumber informasi menunjukkan hasil kategori tinggi sebesar 4,18 dengan rata-rata tertinggi sebesar 4,28 pada tersedianya sumber informasi berupa koleksi buku, sedangkan nilai rata-rata 4,13 pada indikator pencarian sumber informasi artikel jurnal. (3) Persepsi mahasiswa mengenai minat kunjung menunjukkan hasil kategori sangat tinggi sebesar 4,31 dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,47 pada indikator mahasiswa mengetahui manfaat ke perpustakaan, sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 4,13 pada indikator tersedianya kebutuhan informasi bagi mahasiswa. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebesar 50,8% yang diketahui melalui t hitung $>$ t tabel ($10,051 > 1,984$) dengan nilai signifikansi sebesar signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta uji r dengan hasil R Square (R^2) didapatkan hasil nilai koefisien determinasi sebesar 0,508. (5) Terdapat pengaruh signifikansi antara gedung perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebesar 66,9% yang diketahui melalui t hitung $>$ t tabel ($14,081 > 1,984$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta uji r dengan hasil uji r dengan hasil R Square (R^2) didapatkan hasil nilai koefisien determinasi sebesar 0,669. (6) Terdapat pengaruh sumber informasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebesar 69,1% yang diketahui melalui t hitung $>$ t tabel ($14,807 > 1,984$) dengan nilai signifikansi sebesar signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta uji r dengan hasil R Square (R^2) didapatkan hasil nilai koefisien determinasi sebesar 0,691. (6) Terdapat pengaruh lokasi, gedung, sumber informasi perpustakaan secara bersama-sama terhadap minat kunjung mahasiswa yang dihasilkan sebesar 74,2% yang diketahui melalui uji f ANOVA yang diperoleh f hitung $>$ f tabel ($91,826 > 2,700$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta uji r dengan hasil R Square (R^2) untuk nilai koefisien determinasi sebesar 0,742.

Kata Kunci : *Lokasi Perpustakaan, Gedung Perpustakaan, Sumber Informasi Perpustakaan, dan Minat Kunjung.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini, serta tidak lupa pula kami panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, serta keluarga dan sahabatnya.

Berkat kerja keras dan do'a serta bantuan dari semua pihak, tesis berjudul: **“Pengaruh Lokasi, Gedung, Sumber Informasi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang”**, dapat diselesaikan. Proses penyusunan tesis ini, juga tidak terlepas dari orang-orang yang berjasa memberikan bimbingan, semangat, dan do'a kepada peneliti. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

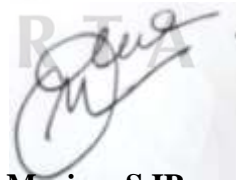
1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. H.Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Nina Mariani Noor, M.A., selaku ketua Program Studi Magister *Interdisciplinary Islamic Studies*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Anis Masruri, S. Ag., M. Si., selaku Dosen Pembimbing penulisan tesis ini. Terimakasih telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing peneliti menyelesaikan tesis.

5. Dr. Subi Nur Isnaini dan Dr. Labibah, MLIS, selaku ketua sidang dan dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk penyusunan tesis ini.
6. Dra. Nirmala Kusumawatie, S.Ag., S.S., M.Si., selaku Kepala Perpustakaan dan pengelola Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan izin dan dukungan dalam studi lanjut peneliti.
7. Seluruh dosen pascasarjana, seluruh pengelola Perpustakaan dan seluruh karyawan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Rekan-rekan seperjuangan IPI A 2020/2021, terima kasih untuk waktu yang sudah dilalui bersama.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda serta selalu diberikan nikmat kesehatan dan nikmat keberkahan hidup di dunia dan akhirat. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 03 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Marina, S.IP
NIM. 20200011022

MOTTO DAN DEDIKASI

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Insyirah Ayat 6-8)

“Percaya Apa yang Kamu Percayai dan Teruslah Melangkah”

(Penulis)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS PENELITIAN

DEDIKASIKAN KEPADA :

- Orang tua tercinta, Bapakku Syamsudin dan Ibuku Dewi Hartati yang tiada henti mendo'akan, menguatkan, memberikan nasehat serta dukungan dan kasih sayang yang tulus.
- Abangku tersayang Ikhsandri dan istri Rita Umami yang selalu memberikan nasehat, do'a, semangat dan motivasi.
- Abangku tersayang Eko Saputra dan istri Cintami Lesataria yang selalu memberikan do'a, semangat dan motivasi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	ix
DEDIKASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka teoritis	15
1. Lokasi Perpustakaan.....	16
2. Gedung Perpustakaan	17
3. Sumber Informasi Perpustakaan.....	25
4. Minat Kunjung	27
5. Perpustakaan Perguruan Tinggi	31
F. Hipotesis.....	32
G. Metode Penelitian.....	33

	1. Jenis Penelitian.....	33
	2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
	3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
	4. Variabel Penelitian dan Teknik Pengukuran Variabel.....	38
	5. Instrumen Penelitian.....	40
	6. Definisi Operasional dan Kisi-kisi Instrumen.....	40
	7. Teknik Pengumpulan Data.....	45
	8. Teknik Pengolahan Data.....	46
	9. Teknik Analisis Data.....	47
	H. Sistematika Penulisan.....	59
BAB II	GAMBARAN UMUM	
	A. Sejarah Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.....	58
	B. Visi dan Misi Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.....	62
	C. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	63
	D. Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	65
	E. Peraturan Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.....	66
	F. Sarana dan Prasarana.....	68
	G. Lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	69
	H. Gedung Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.....	73
	I. Layanan dan Sumber Informasi di Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	77
	J. Data Kunjungan Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.....	83
BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian.....	87
	1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	87
	2. Karakteristik Responden.....	90
	3. Deskriptif Variabel Penelitian.....	95
	4. Analisis Data.....	134
	a. Uji Asumsi Klasik.....	134

b. Pengujian Korelasi/ Hubungan Antar Variabel	140
c. Pengujian Regresi Pengaruh Antar Variabel	145
d. Pembuktian Hipotesis Penelitian	157
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	162
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	167
B. Saran.....	169
DAFTAR PUSTAKA	172
LAMPIRAN.....	175
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	197



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian, 14
Tabel 2	Hipotesis Penelitian, 32
Tabel 3	Populasi Data Mahasiswa, 34
Tabel 4	Sampel Data Mahasiswa, 37
Tabel 5	Teknik Pengukuran Skala Likert, 39
Tabel 6	Kisi-kisi Instrumen Penelitian, 43
Tabel 7	Karakteristik Responden, 46
Tabel 8	Kode Kriteria Jawaban Responden, 47
Tabel 9	Kategori kelas, 50
Tabel 10	Kepemimpinan Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 60
Tabel 11	Sarana dan Prasarana, 68
Tabel 12	Dewey Decimal Classification (DDC), 82
Tabel 13	Jumlah Koleksi, 82
Tabel 14	Hasil Uji Validitas, 88
Tabel 15	Hasil Uji Reliabilitas, 90
Tabel 16	Saya mengetahui akses masuk dan keluar ke lokasi perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 96
Tabel 17	Lokasi perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang mudah dilalui atau mudah dijangkau oleh sarana transportasi umum ataupun transportasi online, 96
Tabel 18	Lokasi perpustakaan dapat dilihat dengan jelas saat berada di kawasan kampus B UIN Raden Fatah Palembang, 98
Tabel 19	Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memiliki tempat yang strategis sehingga mudah dijangkau dari berbagai arah, 98

- Tabel 20 Kemudahan jalan menuju Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sangat kondusif dengan adanya panduan arah petunjuk jalan ataupun petugas yang berjaga, 99
- Tabel 21 Lalu lintas daerah Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tidak padat hambatan atau kemacetan karena berada di lingkungan kampus yang aman, 100
- Tabel 22 Tempat parkir yang luas memberikan tempat yang baik untuk parkir motor dan mobil, 101
- Tabel 23 Penjagaan tempat parkir dari tindakan pencurian sudah sesuai standar keamanan, 102
- Tabel 24 Keadaan lingkungan di sekitar lokasi Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sangat nyaman, 103
- Tabel 25 Perpustakaan berada dilingkungan yang berdekatan dengan beberapa jasa seperti perkantoran, warung makan, kost dan sebagainya, 104
- Tabel 26 Rekapitulasi Hasil Rata-rata Perhitungan Lokasi Perpustakaan, 105
- Tabel 27 Perpustakaan memiliki ciri khas gedung tersendiri, 107
- Tabel 28 Gedung yang luas dapat menampung banyaknya mahasiswa/i yang datang berkunjung, 107
- Tabel 29 Desain gedungnya modern dilengkapi dengan teknologi yang memadai, 108
- Tabel 30 Gedung perpustakaan memiliki desain fungsional dari pada monumental artinya desain yang dibuat ada manfaatnya, bukannya hanya merupakan hiasan sebagai bagian sebuah monumen, 109
- Tabel 31 Arsitektur Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menarik dan fashionable, 109
- Tabel 32 Tersedianya tempat yang memadai untuk membaca di perpustakaan, 111
- Tabel 33 Banyak papan penunjuk arah untuk memberikan informasi kepada pemustaka mengenai setiap ruangan yang ada di perpustakaan, 111

- Tabel 34 Koleksi bahan pustaka tertata dengan baik dengan ruangan yang memadai, 112
- Tabel 35 Gedung perpustakaan sangat nyaman karena tidak terlalu panas, atau terlalu dingin, terlalu kaku (sesak) atau terlalu banyak angin, 113
- Tabel 36 Gedung perpustakaan memiliki pencahayaan dan pertukaran udara/ ventilasi yang baik, 113
- Tabel 37 Rekapitulasi Hasil Rata-rata Perhitungan Gedung Perpustakaan, 114
- Tabel 38 Pencarian sumber informasi artikel jurnal sangat mudah untuk temu kembali informasi, 116
- Tabel 39 Pencarian sumber informasi berupa laporan penelitian sangat mudah didapat, 117
- Tabel 40 Pencarian sumber informasi melalui abstrak repository perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang mudah didapat, 118
- Tabel 41 Penelusuran sumber informasi melalui katalog online (OPAC) sangat mempermudah pengguna perpustakaan, 118
- Tabel 42 Penelusuran sumber informasi menuju rak koleksi dilengkapi petunjuk (klasifikasi, subjek, nomor rak dan sebagainya) untuk mempermudah pengguna mencari literatur yang diinginkan, 119
- Tabel 43 Pedoman literatur membantu pencarian literatur yang diinginkan, 120
- Tabel 44 Sumber informasi perpustakaan pada layanan sirkulasi berupa koleksi buku teks tersedia, 121
- Tabel 45 Sumber informasi berupa skripsi, tesis, disertasi, dan hasil penelitian mudah untuk temu kembali informasi berdasarkan susunan yang telah ditentukan Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 122
- Tabel 46 Pencarian literatur sangat dipermudah karena adanya petunjuk cara mencari koleksi yang diinginkan, 122
- Tabel 47 Rekapitulasi Hasil Rata-rata Perhitungan sumber informasi, 123
- Tabel 48 Saya dapat memanfaatkan ruangan/ koleksi yang ada di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 125

- Tabel 49 Saya dapat memanfaatkan ruangan/ koleksi yang ada di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 126
- Tabel 50 Sumber informasi perpustakaan yang tersedia sesuai kebutuhan mahasiswa, 127
- Tabel 51 Gedung perpustakaan memberi daya tarik tersendiri untuk berkunjung sehingga anda sering datang, 128
- Tabel 52 Fasilitas yang ada di perpustakaan sangat memadai sehingga anda selalu datang berkunjung ke perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 129
- Tabel 53 Suasana dalam ruang perpustakaan sangat nyaman sehingga anda suka berada di dalam perpustakaan dengan waktu yang lama, 130
- Tabel 54 Selain tempat perpustakaan yang nyaman, Tersedianya layanan Free Wifi merupakan salah satu alasan anda sering berkunjung perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 130
- Tabel 55 Saya mendapatkan pelayanan yang baik saat berada di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 131
- Tabel 56 Pustakawan/ petugas perpustakaan membantu anda dalam mencari informasi yang dibutuhkan, 132
- Tabel 57 Rekapitulasi Hasil Rata-rata Perhitungan minat kunjung, 133
- Tabel 58 Hasil Uji Normalitas Data, 135
- Tabel 59 Hasil Uji Normal Data Multikolinearitas Kuesioner, 138
- Tabel 60 Hasil Uji Autokorelasi, 140
- Tabel 61 Hasil Uji Korelasi X1 Terhadap Y, 141
- Tabel 62 Hasil Uji Korelasi X2 Terhadap Y, 142
- Tabel 63 Hasil Uji Korelasi X3 Terhadap Y, 143
- Tabel 64 Hasil Korelasi X1,X2,X3 Terhadap Y, 144
- Tabel 65 Uji Koefisien, t hitung dan Signifikansi X1 terhadap Y, 146
- Tabel 66 Uji r hitung X1 Terhadap Y, 147
- Tabel 67 Uji Koefisien, t hitung dan Signifikansi X2 terhadap Y, 148
- Tabel 68 Uji r hitung X2 Terhadap Y, 150

- Tabel 69 Uji Koefisien, t hitung dan Signifikansi X3 terhadap Y, 151
- Tabel 70 Uji r hitung X3 Terhadap Y, 152
- Tabel 71 Uji Koefisien, t hitung dan Signifikansi X1, X2, X3 terhadap Y, 154
- Tabel 72 Uji f Anova Variabel X1, X2, X3 Terhadap Y, 155
- Tabel 73 Uji r hitung X1, X2, X3 Terhadap Y, 156



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Data Kunjungan 2021, 5
- Gambar 2 Paradigma Ganda dengan Tiga Variabel Independen, 37
- Gambar 3 Bagan Struktur Organisasi Perpustakaan, 65
- Gambar 4 Peta, Jarak Kampus A ke Kampus B UIN Raden Fatah Palembang, 70
- Gambar 5 Denah peta kampus B UIN Raden Fatah Palembang maps, 71
- Gambar 6 Denah Lokasi dari Foto Dokumentasi, 71
- Gambar 7 Keterlihatan Gedung Perpustakaan, 72
- Gambar 8 Gedung Perpustakaan, 74
- Gambar 9 Lobi Perpustakaan, 75
- Gambar 10 Koleksi Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah lainnya, 76
- Gambar 11 Tempat parkir, 76
- Gambar 12 Data kunjungan 2018, 83
- Gambar 13 Data kunjungan 2019, 84
- Gambar 14 Data kunjungan 2020, 84
- Gambar 15 Data kunjungan 2021, 85
- Gambar 16 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas, 91
- Gambar 17 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 92
- Gambar 18 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan, 93
- Gambar 19 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, 94
- Gambar 20 *Probability Plots* Variabel Dependen, 135
- Gambar 21 *Output Uji Heteroskedastisitas*, 139

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian, 127
- Lampiran 2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, 133
- Lampiran 3 Data Tabulasi Kuesioner, 137
- Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik, 142
- Lampiran 5 Uji Korelasi, 144
- Lampiran 6 Uji Regresi, 146
- Lampiran 7 r tabel, t tabel, dan f tabel, 148



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah tempat di mana informasi dikumpulkan, disimpan, dipelihara, dan disajikan. Menurut Sulisty-Basuki, perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari suatu bangunan, atau bangunan itu sendiri, yang didalamnya dimpan buku-buku dan terbitan-terbitan lain menurut susunan tertentu untuk digunakan oleh pembaca, bukan untuk diperjualbelikan.¹ Salah satu syarat untuk membangun perpustakaan. Saat membangun perpustakaan sebaiknya memperhatikan lokasi perpustakaan. Lokasi yang mempermudah aksesibilitas bagi pengguna perpustakaan.

Menurut Tjiptono, lokasi adalah tempat dimana suatu usaha beroperasi untuk menghasilkan barang dan jasa yang dihubungkan dengan pertimbangan ekonomi.² Mempertimbangkan aspek ekonomi dari jarak ke lokasi bangunan. Menurut Tjiptono, faktor-faktor yang termasuk dalam aspek seperti akses lokasi, visibilitas, kondisi lalu lintas, tempat parkir, lingkungan dan peraturan pemerintah.³ Aspek-aspek ini harus dipertimbangkan ketika memilih lokasi bangunan. Lokasi bangunan yang strategi dan sesuai memungkinkan pengguna untuk mengakses lokasi ini dengan mudah.

¹ Sulisty-Basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), 3.

² Fandy Tjiptono, *Manajemen jasa* (Yogyakarta: Andi, 2020), 13.

³ *Ibid.*, 42.

Definis Lasa HS tentang perpustakaan adalah suatu sistem informasi yang di dalamnya berlangsung kegiatan mengumpulkan, mengolah, pengawetan, melestarian, dan menyajikan serta menyebarluaskan informasi.⁴ Perpustakaan secara umum berperan sebagai pusat informasi untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Sumber informasi yang tersedia dalam perpustakaan bisa berupa cetak dan non cetak. Contoh dari sumber informasi cetak seperti koleksi buku, skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya. Adapun sumber informasi non cetak ataupun koleksi yang berupa elektronik seperti artikel jurnal, repository dan sebagainya.

Perpustakaan yang memiliki sumber informasi yang lengkap dan gedung yang aman dan nyaman bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi pengguna. Daya tarik ini bisa membuat pengguna berkunjung ke perpustakaan. Pengguna berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi yang diinginkan ataupun tempat yang nyaman untuk menyelesaikan tugas. Minat kunjung dapat dilihat dari kebutuhan informasi pengguna. Setiap kebutuhan pengguna perpustakaan berbeda-beda tergantung apa yang diperlukannya. Sebaiknya perpustakaan semakin meningkatkan kenyamanan gedung dan sumber informasinya, termasuk di perpustakaan perguruan tinggi.

Fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk membantu universitas dalam mencapai tujuannya. Itu dapat ditemukan di universitas, sub-institusi, atau institusi yang berafiliasi dengan universitas mana pun.⁵ Tujuan utamanya termasuk dalam tri dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan,

⁴ Lasa HS, *Manajemen perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2005), 43.

⁵ Sulisty-Basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan...*, 42.

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁶ Guna untuk mencapai tujuan perguruan tinggi, tentunya dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Dalam hal ini ialah perpustakaan perguruan tinggi yang dimana menjadi pusat informasi bagi pengguna. Dengan adanya penyedia fasilitas yang memadai membuat pengguna merasa nyaman, hal ini juga dilakukan oleh perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah berdiri seiring diresmikannya IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 Nopember 1964. Kondisi perpustakaan saat itu masih sangat sederhana. Periode tahun 1964-1979 dibangunlah gedung perpustakaan, tahun 1979 dipimpin oleh Hamid Nawawi, Abbas Karib, dan Maisaroh Nawawi. Sarana dan prasarana perpustakaan masih sangat terbatas dan perpustakaan belum memiliki gedung sendiri, sehingga inventaris perpustakaan dipajang di ruangan-ruangan yang terintegrasi dengan bagian ruangan gedung. Bangunan gedung perpustakaan dengan luas $\pm 364 \text{ m}^2$ dengan ukuran ruang baca berukuran 91 m^2 .⁷

Lalu di tahun 1991/1992 dibangunlah gedung yang ditempati, 1993 hingga tahun 2019. Setelah di tahun 2019 karena gedung yang butuh renovasi dan fasilitas yang kurang, tahun 2019 berlokasi di gedung baru Rafah Tower pada masa pimpinan Nurmalina (2014-2020). Tahun 2020 pimpinan berganti yang dipimpin Nirmala

⁶ “Undang-undang Republik Indonesi No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Perguruan Tinggi,” t.t., <http://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>.

⁷ Tim Penyusun, ed., *Profil Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang*, t.t.

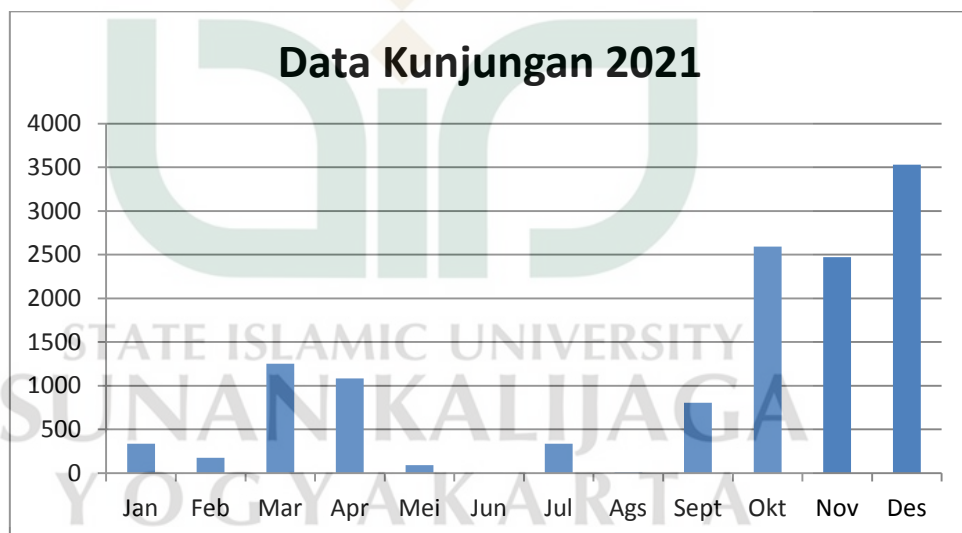
Kusumawatie serta menjadi persiapan penempatan gedung baru lagi yang berlokasi jauh dari lokasi sekarang. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang awalnya di Kampus A yang berlokasi di Jalan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Kel, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126. Sedangkan gedung perpustakaan rafah tower berada tidak berjauhan dari perpustakaan lama.

Perpustakaan lama yang berada di kampus A dengan perkembangan pesat UIN Raden Fatah Palembang membangun kampus B dengan bangunan yang terdiri dari rektorat, fakultas dan perpustakaan pusat. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ini berlokasi di Jl. Pangeran Ratu, 5 ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30252. Perbedaan lokasi perpustakaan yang berjarak sekitar 7,6 km. Sebelumnya perpustakaan sudah pindah satu kali di kampus A belum sampai dua tahun, dan sekarang pindah ke kampus B. Namun, lokasi kampus B yang berjarak sekitar 7,6 km membuat adanya keraguan mahasiswa datang ke gedung perpustakaan kampus B.

Pergeseran perpustakaan UIN Raden Fatah yang dimulai tahun 2019 sampai tahun 2021 sudah menempati gedung baru di Kampus B. Pembaruan gedung ini bisa jadi membuat pengguna perpustakaan berkunjung ke perpustakaan. Karena lokasi dan gedung perpustakaan yang baru ini bisa membuat mahasiswa penasaran gimana gedungnya. Selain lokasi gedungnya, pengguna datang ke perpustakaan mencari sumber informasi yang dibutuhkan. Berkaitan dengan hal tersebut serta pengembangan yang terus dilakukan oleh perpustakaan. Akankah pergeseran lokasi gedung dan sumber informasi ini bisa meningkatkan minat kunjung atau tidak ada

pengaruhnya. Hal ini harus dianalisis secara mendalam guna mengetahui keterkaitan antara lokasi gedung dan sumber informasi terhadap minat kunjung.

Orang dapat menggunakan minat sebagai alat motivasi untuk membuat mereka melakukan hal-hal yang mereka inginkan ketika mereka mendapatkan pekerjaan. Langkah pertama dalam menemukan masalah adalah ini. Sama, dengan sedikit minat.⁸ Keinginan jiwa yang memotivasi seseorang untuk mengunjungi dan menggunakan perpustakaan disebut minat. Keinginan yang kuat untuk mengunjungi dan memanfaatkan apa yang ditawarkan, khususnya koleksi perpustakaan, menunjukkan minat.⁹ Lokasi, gedung perpustakaan, sumber informasi perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang akan adakah pengaruh dari minat kunjung itu sendiri.



Gambar 1
Data Kunjungan Pemustaka 2021
(Data perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang)

⁸ WJS Poerwadarminta dkk, *Kamus besar bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 2003), 769.

⁹ Darmono, *Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah : konsep dasar dan aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2001), 35.

Data kunjungan 2021 pada gambar 1 ini sudah berada pada perpustakaan kampus B UIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 2021 layanan perpustakaan masih buka tutup selama pandemi covid-19. Pada bulan Januari sampai dengan September data kunjungan masih rendah. Sedangkan pada bulan Oktober Sampai dengan Desember sudah mulai stabil dan data kunjungan semakin meningkat. Data kunjungan yang belum stabil karena mengikuti peraturan pemerintah untuk menutup layanan. Meninjau dari data diatas, jika perpustakaan tidak sedang ditutup maka tingkat kunjungan 3.000 keatas. Namun, hal ini harus dianalisis secara mendalam meninjau aspek yang ingin diketahui bukan sekedar tingkat kunjung melainkan minat kunjung.

Minat kunjung yang mendorong mahasiswa berkunjung ke perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Lokasi ini berada pada perpustakaan kampus B UIN Raden Fatah Palembang yang berada di Jakabaring. Pengembangan perpustakaan UIN Raden Fatah ini yang diperbarui ini mulai dari lokasi gedung perpustakaan ataupun sumber informasinya. Akankah berdampak juga terhadap minat kunjung atau malah tidak ada perubahan yang signifikan. Meninjau signifikansinya peneliti menganalisis setiap variabel serta melihat pengaruh antara beberapa variabel yaitu dari lokasi, gedung, dan sumber informasi perpustakaan. Maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “pengaruh lokasi, gedung, dan sumber informasi perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan pokok yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa mengenai lokasi, gedung, dan sumber informasi di UPT Perpustakaan Uin Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa mengenai sumber informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?
3. Adakah pengaruh lokasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?
4. Adakah pengaruh gedung perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?
5. Adakah pengaruh sumber informasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?
6. Adakah pengaruh lokasi, gedung, dan sumber informasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui persepsi mahasiswa mengenai lokasi, gedung, dan sumber informasi di UPT Perpustakaan Uin Raden Fatah Palembang?

2. Mengetahui persepsi mahasiswa mengenai sumber informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?
3. Mengetahui pengaruh lokasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Mengetahui pengaruh gedung perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Mengetahui pengaruh sumber informasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
6. Mengetahui pengaruh lokasi, gedung, dan sumber informasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritik
Menjadi acuan dalam pengembangan ilmu perpustakaan khususnya lokasi, gedung, dan sumber informasi perpustakaan serta secara fisik. Meninjau aspek internal dan eksternal dalam sebuah gedung perpustakaan serta berkaitan dengan minat kunjung mahasiswa.
2. Kegunaan Praktis

Memberikan masukan dan saran terhadap lokasi dan gedung perpustakaan serta sumber informasi dari segi pembangunan serta pengembangan minat kunjung ke perpustakaan.

D. Kajian Pustaka

Kajian yang berkenaan dengan pengaruh lokasi, gedung, dan sumber informasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Kajian yang menganalisis memakai dua tujuan yaitu pertama peneliti mengambil pendekatan mengenai analisis lokasi, gedung, dan sumber informasi perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang serta menganalisis pengaruh ketiga unsur tersebut terhadap minat kunjung pemustaka. sehubungan dengan tujuan tersebut, ada beberapa penelitian berkenaan, antara lain:

1. Penelitian Yan Robert Kamajaya, Richard Togaranta Ginting, Made Kastawa tahun 2016 mengenai lokasi gedung perpustakaan dalam meningkatkan jumlah kunjungan perpustakaan umum Kabupaten Gianyar.¹⁰ Penelitian dari jurnal ilmiah D3 perpustakaan vol. 1 no.1. Penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui lokasi perpustakaan dalam meningkatkan jumlah kunjungan perpustakaan umum di Kabupaten Gianyar pada tahun 2016. Variabel penelitian ini adalah lokasi perpustakaan dan jumlah kunjungan pengguna

¹⁰ Yan Robeth; Ginting Kamajaya Richard Togaranta Ginting; Kastawa, Made, "Lokasi Gedung Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Perpustakaan Umum Kabupaten Gianyar Tahun 2016," *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, no. Vol 1 No 1 (2016), <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/22183/14691>.

perpustakaan. Data dikumpulkan melalui penyebaran 346 kuesioner, observasi lalu studi kepustakaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hasil pengolahan data, 346 (100%) responden mengetahui lokasi perpustakaan umum di Kabupaten Gianyar, 126 (36,4%) responden tinggal dalam radius 6 km – 15 km dari tempat tinggal ke lokasi perpustakaan umum. di Kabupaten Gianyar. Selanjutnya lokasi perpustakaan dinilai dari segi aksesibilitas (224 responden = 64,7%), ketersediaan koleksi (240 responden = 69,4%), aspek kenyamanan (235 responden = 68%) , aspek fasilitas perpustakaan (227 responden = 65,6%) dan aspek keramahan pustakawan (244 responden = 70,5%).

2. Penelitian Anthony tahun 2019 tentang pengaruh lokasi, fasilitas wifi dan perpustakaan kampus terhadap kepuasan mahasiswa di kampus 1 (satu) Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA).¹¹ Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 1634 populasi, sedangkan sampel yang digunakan 163 sampel. Hasil analisis data dari penelitian ini bahwa lokasi kampus, fasilitas wifi dan perpustakaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa. Berlandaskan hasil analisis uji t tersebut, maka perguruan tinggi perlu memperhatikan unsur-unsur yang berhubungan dengan lokasi, fasilitas wifi dan perpustakaan kampus.

¹¹ Anthony, "Pengaruh Lokasi, Fasilitas Wif dan Perpustakaan Kampus terhadap Kepuasan Mahasiswa di Kampus 1 (satu) Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA)," *Ilmiah Manajemen Bisnis*, no. vol. 19, no. 1 januari-juni 2019 (2019), <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/IMB/article/view/1821/1837>.

Semakin baik dan memadai fasilitas yang berhubungan dengan lokasi, wifi dan perpustakaan maka akan semakin meningkatkan kepuasan mahasiswa. Berdasarkan analisis data dan hasil dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa lokasi, fasilitas wifi dan perpustakaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa.

3. Penelitian artikel jurnal dari Brown Harry Faulkner tahun 1999 diterbitkan oleh K.G. Saur berjudul *Some thoughts on the design of major library buildings*¹². Bangunan perpustakaan dari semua ukuran tetapi, terutama yang besar, harus memiliki tujuan sebagai berikut: - perlindungan buku dan koleksi; -perumahan buku dan koleksi lainnya; - perumahan berbagai katalog; - akomodasi pembaca; - penyediaan untuk staf; - tempat untuk fungsi tambahan; - tempat untuk administrasi perpustakaan; - tempat belajar, penelitian dan penulisan; - ruang untuk mempublikasikan sumber daya; - struktur untuk dijadikan sebagai peringatan. Hal ini dapat dipelajari, disepakati, dan dikomunikasikan melalui penjelasan awal dan akhir. Di dalamnya, faktor kualitatif sangat penting. Sepuluh disarankan bersama dengan beberapa standar ruang angkasa Inggris. Bangunan perpustakaan ekologi dan pilihan arsitektur diuraikan.
4. Penelitian Athiyah Kamaliyah tahun 2015 mengenai pengaruh pemindahan perpustakaan umum kabupaten Rembang ke lokasi pariwisata pantai Kartini

¹² Harry Faulkner Brown, "Intelligent Library Buildings : Some thoughts on the design of major library buildings" 88 (1999), dalam <https://doi.org/10.1515/9783110954111-003> diakses tanggal 10 februari 2022.

terhadap minat kunjung pemustaka.¹³ Artikel ini diterbitkan pada tahun 2015 dalam volume xi 2 jurnal penelitian ilmu perpustakaan dan informasi perpustakaan UGM. Penelitian kuantitatif menggunakan metode analisis korelasi product moment. 3.272 pengguna perpustakaan digunakan sebagai populasi sasaran. 97 orang termasuk dalam sampel penelitian. Analisis data mengungkapkan bahwa, dengan nilai rata-rata 2,86, relokasi Perpustakaan Umum Kabupaten Rembang ke lokasi wisata Pantai Kartini dianggap menguntungkan. Dengan nilai rata-rata 3,01, pengunjung Perpustakaan Umum Kabupaten Rembang memiliki tingkat peminat yang tinggi. Analisis korelasi product moment sebesar 0,632 menunjukkan adanya pengaruh yang dapat dilihat dari uji hipotesis. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai rtabel pada taraf 5% dengan nilai rtabel 0,202. Hipotesis kerja diterima karena pembuktian analisis secara simultan memberikan jawaban.

5. Penelitian Husnil Fauziah, Nurizzati tahun 2019 mengenai pemanfaatan sumber informasi oleh pemustaka di Dinas perpustakaan dan kearsipan kota Padang.¹⁴ Penelitian dari jurnal ilmu informasi perpustakaan dan kearsipan edisi pertama. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan deskriptif tipe survei dalam makalah ini. Jurnal ini akan membahas tentang bagaimana pengguna Jasa Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang menggunakan sumber informasi.

¹³ Athiyah Kamaliyah, "pengaruh Pemindahan Perpustakaan Umum Kabupaten Rembang Ke Lokasi Pariwisata Pantai Kartini Terhadap Minat Kunjung Pemustaka," *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2015, 8.

¹⁴ Husnil Fauziah dan Nurizzati Nurizzati, "Pemanfaatan Sumber Informasi oleh Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang," *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 8, no. 1 (29 Oktober 2019): 190, <https://doi.org/10.24036/107324-0934>.

Sampel penelitian ini adalah 27 pengunjung perpustakaan. Melalui survei, kuesioner, dan wawancara dengan staf perpustakaan, data dikumpulkan. Menurut data, pengguna perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang menggunakan sumber informasi sebagai berikut: 1) Pengunjung perpustakaan dan arsip kota Padang memiliki akses ke berbagai sumber informasi. Ada juga sumber, seperti kamus, ensiklopedia, hukum, dan buku pegangan dalam koleksi referensi. Selain itu, terdapat koleksi waduk, yang jumlahnya berkisar dari koleksi 900 sejarah dan geografi hingga koleksi 2.000 karya umum. 2) Informasi perpustakaan untuk pengguna disesuaikan dengan kebutuhan, motivasi, dan minat mereka. 3) Kelengkapan sumber informasi perpustakaan memungkinkan pengguna untuk mengungkapkan pendapat mereka tentang mereka. : sumber informasi sebagai peluang karir dan persaingan, sumber informasi yang terupdate, sumber informasi yang lengkap, dan sumber informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan merupakan contoh penggunaan informasi.

Peneliti berusaha untuk melakukan penelitian tambahan dengan perspektif yang berbeda, mengacu pada sejumlah penelitian sebelumnya. Dalam *setting* ini, peneliti mencoba untuk mengetahui lebih jauh bagaimana letak, bangunan, dan sumber informasi di perpustakaan mempengaruhi minat berkunjung mahasiswa. Apakah ada pengaruhnya setelah lokasi, gedung, serta sumber informasi sudah dipindahkan ke kampus B UIN Raden Fatah Palembang. Berikut ini akan dibahas perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya.

Tabel 1
 Persamaan dan Perbedaan Penelitian
 Sumber: Hasil analisis penelitian terdahulu

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Yan Robert Kamajaya dkk (2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi tentang lokasi gedung perpustakaan. • Metode penelitian dilakukan secara kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian dilakukan satu perguruan tinggi yaitu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. • Teori lokasi Sulistyono-Basuki • Populasi dan sampel daftar pengunjung, sedangkan peneliti populasi diambil dari data mahasiswa. • Metode penelitian dilakukan secara kuantitatif deskriptif sedangkan peneliti kuantitatif regresi berganda.
2.	Anthony (2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi lokasi, fasilitas <i>Wifi</i>, perpustakaan kampus. • Penelitian menggunakan metode kuantitatif uji pengaruh dari lokasi, fasilitas <i>Wifi</i>, perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka. • Teori lokasi Fandy Tjiptono 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian evaluasi dilakukan untuk melakukan uji pengaruh antara variabel lokasi terhadap kepuasan. • Populasi dan sampel penelitian dilakukan kepada pengguna perpustakaan sedangkan peneliti kepada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. • Lokasi pada perguruan tinggi.
3.	Brown Harry Faulkner (1999)	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi menggunakan keberadaan gedung perpustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian menggunakan metode kualitatif.

			<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi bangunan gedung perpustakaan yang sebaiknya memperhatikan aspek-aspek pentingnya.
4.	Athiyah Kamaliyah (2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi pemindahan perpustakaan. • Penelitian menggunakan metode kuantitatif uji pengaruh dari pemindahan perpustakaan terhadap minat kunjung. • Teori lokasi Fandy Tjiptono 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian evaluasi dilakukan untuk melakukan uji pengaruh antara variabel pemindahan perpustakaan terhadap minat kunjung. • Penelitian regresi linier sederhana • Populasi dan sampel dilakukan kepada pengguna perpustakaan. • Penelitian dilakukan pada perpustakaan umum.
5.	Nurizzati Husni Fauziah (2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi pemanfaatan sumber informasi. • Penelitian menggunakan metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian evaluasi dilakukan untuk melakukan analisis pemanfaatan sumber informasi. • Populasi dan sampel dilakukan kepada pengguna perpustakaan. • Penelitian dilakukan pada perpustakaan umum.

E. Kerangka Teoritis

Penelitian pengaruh perpindahan gedung perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Pembahasan ini akan menganalisis statistik dan matematik, sebelum itu harus paham dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1. Lokasi Perpustakaan

Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa “Lahan perpustakaan harus berlokasi yang mudah diakses, aman, nyaman, dan memiliki status hukum yang jelas.”¹⁵ Lokasi merupakan tempat suatu bangunan berada. “Lokasi fasilitas seringkali menentukan kesuksesan suatu jasa, karena lokasi erat sekali kaitannya dengan pasar potensial suatu perusahaan”.¹⁶ Dari pengertian tersebut, peneliti berpendapat bahwa lokasi merupakan tempat atau kedudukan secara fisik suatu lembaga atau instansi (perpustakaan) tersebut berada.

Pemilihan lokasi merupakan faktor yang sangat penting dalam persaingan terhadap instansi atau tempat sejenis penyedia jasa seperti toko buku, warung internet. Menurut Tjiptono pertimbangan yang cermat dalam menentukan lokasi penyedia jasa meliputi faktor-faktor:

1. Akses, misalnya lokasi yang dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum.

¹⁵ M. Ali Amiruddin, “Undang-undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan,” dalam https://www.slideshare.net/M_AliAmiruddin/undangundang-no-43-tahun-2007-tentang-perpustakaan, diakses pada tanggal 22 Februari 2022.

¹⁶ Fandy Tjiptono, *Manajemen jasa ...*, 42.

2. Visibilitas/keterlihatan, misalnya lokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.
3. Lalu lintas (traffic), dimana ada dua hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:
 - a. Banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terjadinya impulse buying.
 - b. Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa pula menjadi hambatan.
4. Tempat parkir yang luas dan aman.
5. Ekspansi, yaitu tersedia tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha di kemudian hari.
6. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan.
7. Persaingan, yaitu lokasi pesaing.
8. Peraturan pemerintah¹⁷

Lokasi perpustakaan sebaiknya berada di pusat gedung perguruan tinggi sehingga mudah dicapai oleh mahasiswa dan dosen. perpustakaan berada di tempat yang tenang sehingga para pengunjung tidak terganggu. jika kedua tempat tersebut tidak mungkin diperoleh secara bersamaan, maka tempat yang mudah dicapai lebih penting daripada tempat yang tenang.

2. Gedung Perpustakaan

Gedung merupakan sebuah bangunan tembok yang terdiri dari berbagai ruangan seperti perkantoran, pertemuan, perniagaan, pertunjukan, dan sebagainya

¹⁷ *Ibid.*, 42.

dalam Elektronik Kamus Besar Bahasa Indonesia.¹⁸ Sedangkan gedung perpustakaan menurut Wiji Suwarno adalah sarana yang penting dalam penyelenggaraan sebuah perpustakaan. dalam gedung itulah segala aktivitas dan program perpustakaan dirancang dan diselenggarakan. Secara umum gedung perpustakaan sama dengan gedung lainnya, yang membedakan adalah gedung perpustakaan merupakan sarana yang berfungsi sebagai fasilitas layanan, untuk itu gedung perpustakaan harus memperhatikan kemudahan akses jalan pengguna perpustakaan.¹⁹

Menurut Darmono yang dikutip oleh Wiji Suwarno mengisyaratkan untuk membangun suatu gedung perpustakaan dan untuk menghasilkan gedung yang baik dan fungsional harus mempertimbangkan minimal unsur-unsur berikut ini :

- a. Untuk apa perpustakaan itu didirikan?
- b. Apa fungsi dan program yang akan dikerjakan?
- c. Berapa jumlah tenaga yang dibutuhkan?
- d. Siapa saja yang akan dilayani oleh perpustakaan?
- e. Bahan-bahan pustaka, perlengkapan, dan perabotan apa saja yang akan ditampung dalam gedung itu?
- f. Berapa anggaran yang tersedia untuk itu?²⁰

Gedung perpustakaan menjadi sesuatu yang penting dalam membangun perpustakaan. Desain yang dipilih juga menjadi daya tarik sendiri bagi pengguna untuk datang ke gedung perpustakaan. hal ini harus melihat aspek apa saja yang

¹⁸ *Elektronik Kamus Besar Bahasa Indonesia*, t.t., <https://kbbi.web.id/>.

¹⁹ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan buku* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015), 42.

²⁰ *Ibid.*, 44.

diperlukan dalam membangun sebuah gedung perpustakaan. Bukan sekedar membangun tapi memikirkan fungsi setiap ruangan. Sulisty-Basuki menyatakan bahwa gedung perpustakaan yang dibangun hendaknya memiliki desain fungsional dari pada monumental artinya desain yang dibuat ada manfaatnya, bukannya sekedar hanya merupakan hiasan sebagai bagian monument.²¹ Pentingnya memperhatikan tata letak dan desain gedung perpustakaan agar setiap ruang bermanfaat dengan baik. Kebutuhan setiap ruang dalam perpustakaan memiliki kebutuhan yang berbeda, dapat ditinjau dari standar gedung perpustakaan.

Luas Gedung/Ruang Perpustakaan Mengacu pada standar nasional perpustakaan perguruan tinggi luas gedung sekurang-kurangnya 0,4 m² x jumlah seluruh mahasiswa. Komposisi ruang perpustakaan meliputi:

- a. area koleksi 45% ;
- b. area pemustaka 25%;
- c. area kerja 10%;
- d. area lain/toilet, ruang tamu, seminar/teater, lobi 20%.

Jenis ruang Jenis ruang yang paling kurang harus ada:

- a. Ruang pengadaan Ruang untuk menyimpan bahan perpustakaan baru yang akan diolah
- b. Ruang pengolahan Ruang untuk peralatan pengolahan rak kartu katalog, sarana bibliografis dan sebagainya.
- c. Ruang multimedia Ruang untuk menyimpan koleksi multimedia

²¹ Sulisty-Basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan...*, 303.

- d. Ruang koleksi buku dan ruang baca Ruangan ini dipergunakan untuk memajang koleksi baru, dan menyimpan koleksi lama, serta untuk membaca dan belajar. Ruangan ini juga harus dibuat sedemikian rupa sehingga, dapat dipergunakan oleh semua pemustaka termasuk pemustaka yang berkebutuhan khusus.
- e. Ruang layanan 52 Ruangan ini dipergunakan untuk melayani peminjaman dan pengembalian buku, untuk menyimpan bahan rujukan, kartu katalog dan tempat bekerja petugas serta untuk memajang buku-buku baru
- f. Ruang pelestarian Untuk memperbaiki bahan perpustakaan yang rusak.

Fungsi Gedung/Ruang Perpustakaan

- a. tempat menyimpan bahan perpustakaan;
- b. tempat aktifitas layanan perpustakaan;
- c. tempat bekerja tenaga perpustakaan.

Penerangan

- a. jika mungkin menggunakan cahaya alami (matahari) sebagai penerangan ruang dengan catatan jangan sampai langsung kena buku, pantulan sinar benda bergerak diluar jangan mengganggu.
- b. jika menggunakan sinar lampu listrik, pergunakan jenis lampu yang tidak menghasilkan sinar yang menyilaukan.

Temperatur, kelembaban, dan suhu:

- a. temperatur area baca pemustaka, area koleksi, dan ruang kerja 200 – 250 celcius;

- b. kelembaban ruang koleksi buku 45 – 55 % Relative Humidity (RH);
- c. kelembaban koleksi microfilm 20 – 21 % Relative Humidity (RH);
- d. Suhu dalam ruangan perpustakaan diusahakan agak sejuk sehingga para pengunjung nyaman berada di ruang perpustakaan;
- e. Jika tidak mempergunakan AC maka perlu dilengkapi dengan ventilasi, kipas angin.

Tata ruang perpustakaan harus diatur sebagai:

- a. aktivitas layanan perpustakaan agar dapat berlangsung dengan lancar;
- b. para pengunjung tidak saling mengganggu waktu bergerak dan belajar;
- c. memungkinkan pertukaran udara dan masuknya sinar matahari dalam ruangan;
- d. pengawasan dan pengamanan bahan perpustakaan dapat dilaksanakan dengan baik.

Dekorasi dan rambu-rambu

- a. dekorasi didesain sedemikian rupa yang memungkinkan pemustaka dan tenaga perpustakaan merasa nyaman di ruangan;
- b. dekorasi ruangan secara berkala di tata ulang untuk memberikan rasa kenyamanan dan tidak membosankan;
- c. rambu-rambu petunjuk perlu disediakan secara lengkap, jelas, dan benar agar pemustaka mudah menggunakan semua fasilitas perpustakaan.²²

²² Perpustakaan Nasional, ed., “pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi.pdf” (Perpustakaan Nasional RI, 2015).

Standar gedung yang dimuat oleh Pemerintah India dalam terbitan *Indian Standard Recommendation Relating to Primary Elements in the Design of Library Building*, yang dikutip oleh Sulistyio Basuki sebagai berikut²³:

- a. Dokumen atau bahan pustaka:
1050 volume permeter persegi
- b. Staf perpustakaan
 1. Kepala dan wakil kepala perpustakaan 30 meter persegi
 2. Pengklasifikasi, pengkatalogan, pustakawan pengadaan, dan pustakawan pemeliharaan, 9 m²
 3. Staf administrasi dan profesional yang tidak bertugas dititik jasa serta staf lainnya terkecuali (b) 5m²
- c. Pemakai
Luas rata-rata pembaca di ruang baca adalah 2.33 m²
- d. Jasa
Ruang yang diperlukan untuk jasa bagi pemakai dapat dihitung berdasarkan permintaan setempat.
- e. Keperluan lainnya
Ruang untuk keperluan lainnya bisa disebut sebagai ruang darurat.
Ruang untuk keperluan lainnya bisa dihitung seperti koridor, tangga, pintu masuk, lobi, tembok, tiang dan sebagainya.

²³ Sulistyio-Basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan...*, 302.

Teori Faulkner-Brown Ten Commandments, seorang arsitek dari Inggris yang mencetuskan bahwa dalam membangun perpustakaan harus memenuhi aspek sebagai syarat untuk membangun gedung perpustakaan yang baik yaitu:

1. Fleksibel (Flexible)

Bangunan perpustakaan yang fleksibel adalah bangunan yang memungkinkan fleksibilitas dalam tata letak pengaturan perencanaannya, dengan struktur, pemanas, ventilasi, dan pencahayaan.

2. Padat dan Rapi (Compact)

Bangunan yang ringkas akan membantu pustakawan dalam banyak hal. Secara teoritis, jarak perjalanan akan dikurangi seminimal mungkin jika bangunan itu berbentuk kubus dan pengguna yang masuk dibawa ke pusat gravitasi.

3. Mudah Dijangkau (Accessible)

Accessible (kemudahan akses) ke gedung dan ke buku-buku adalah salah satu yang perlu diperhatikan. Rute yang mudah dan mengundang ke pintu masuk juga harus didefinisikan secara jelas.

4. Dapat Dikembangkan (Extendible)

Sudah menjadi pandangan umum bahwa setiap gedung perpustakaan harus mampu melakukan perluasan, bahwa pembangunan gedung akan memfasilitasi perluasan, dan bahwa, pada setiap tahap pengembangan, bangunan tersebut harus tampak sebagai entitas yang lengkap.

5. Beragam (Varied)

Variasi buku dan akomodasi pengguna di perpustakaan menambah minat interior tetapi juga menyediakan banyak kebutuhan dan preferensi pengguna. Ini akan sangat bervariasi tergantung pada ukuran, fungsi dan lokasi.

6. Terorganisir (Organized)

Perpustakaan adalah sarana utama di mana catatan pikiran dan cita-cita manusia, dan ekspresi dari imajinasi kreatifnya, disediakan secara bebas untuk semua. Kesederhanaan dalam tata letak, disusun dengan cara yang mudah dipahami dan mengundang, sangat penting di perpustakaan kecil dan besar.

7. Nyaman (Comfortable)

Pada iklim tertentu, untuk mencapai kondisi kenyamanan yang diinginkan, penting dan ekonomis untuk menggunakan fasilitas alam bebas yang ditawarkan dari lingkungan eksternal dan mendorongnya ke dalam gedung dengan kontrol untuk mengaturnya sesuai dengan kebutuhan.

8. Lingkungan Yang Stabil (Constant in environment)

Dinding eksternal harus dianggap sebagai filter atau pengatur lingkungan. Standar suhu dan kelembaban relatif (RH), yang umumnya dapat diterima di perpustakaan, adalah: $18,5^{\circ}\text{C}$ hingga 21°C dan 50% - 60% RH (tidak pernah melebihi 65% RH) Iklim yang ada di Indonesia adalah iklim tropis, biasanya musim panas dan musim hujan.

9. Keamanan (Security)

Keamanan koleksi selalu menjadi sangat penting di perpustakaan. Pengurangan akses publik dan keluar ke satu titik dikontrol dengan baik oleh sistem deteksi buku elektronik atau cara lain, dan keterbukaan perencanaan untuk membantu pengawasan otomatis sebagian besar wilayah, berjalan beberapa cara untuk mengurangi hilangnya buku dan untuk mengontrol perilaku pengguna dalam banyak hal, sehingga vandalisme berkurang.

10. Ekonomis (Ekonomi)

Krisis energi telah menghantam kita semua. Perpustakaan bisa menjadi gedung mahal untuk dibangun dan bisa mahal untuk dijalankan; pada kenyataannya, biaya operasional telah menjadi pertimbangan keuangan utama bagi pustakawan.²⁴

3. Sumber Informasi Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi khususnya literature karena perpustakaan merupakan tempat dimana publikasi ilmiah atau literatur dihimpun dan dikelola sehingga mudah ditemukan kembali. Literatur atau terbitan ilmiah, menurut penyajiannya dapat dikelompokkan dalam bentuk sebagai berikut:

1. literatur primer ialah literatur yang memuat hasil penelitian asli, kajian mengenai sebuah teori baru, atau penjelasan sebuah gagasan dalam semua bidang. Sumber informasi literatur primer dapat berupa artikel, majalah, laporan penelitian, laporan tahunan, disertasi, paten, makalah, dan lain-lain.

²⁴ Brown, "Intelligent Library Buildings : Some thoughts on the design of major library buildings."

2. Literatur sekunder memuat informasi yang tercakup pada literatur primer. Menurut *Elsevier's Dictionary of Library Science Information and Documentation* dalam Hartinah, literatur sekunder adalah literatur yang mewartakan mengenai literatur primer dengan jalan meringkas atau membuat indeks. Jadi, literatur sekunder tidak berisi pengetahuan baru, melainkan hanya mengulang dan menata pengetahuan yang sudah ada. Yang termasuk literatur sekunder ialah abstrak, indeks, bibliografi, tinjauan, dan lain-lain.
3. Literatur tersier memuat informasi yang merupakan petunjuk untuk memperoleh literatur primer dan literatur sekunder. Menyediakan materi yang padat tentang suatu subjek pada umumnya informasinya berkualitas. Yang termasuk literatur tersier adalah bibliografi dari bibliografi, tinjauan literatur, atau *review*.
4. Literatur Kelabu (*grey literature*). *Grey literature* diartikan sebagai informasi yang tidak terkontrol oleh perhimpunan keilmuan, universitas, lembaga atau penerbit komersial, informasi ini dihasilkan oleh pemerintah, akademik, lembaga bisnis, industri, dalam format tercetak, ataupun elektronik. Literatur kelabu biasanya dicetak untuk kalangan terbatas, misalnya suatu lembaga tertentu tidak dipublikasikan oleh penerbit komersial. Contoh literatur ini adalah tesis, disertasi, laporan penelitian, laporan tahunan, dan lain-lain.
5. Jurnal elektronik (*e-Journal*) , untuk tujuan mendiseminasikan jurnal dan memberikan kemudahan akses informasi dengan cepat dan mudah, jurnal

ilmiah selain diterbitkan dalam bentuk tercetak, juga diterbitkan secara elektronik.²⁵

Informasi yang ada di sekeliling kita sangat banyak dan beragam. Menurut Fadhillah dalam Husnul Kebutuhan informasi pada dasarnya didorong pada diri dan lingkungan seseorang dimana orang tersebut menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih kurang. Bisa dilihat bahwa informasi pada dasarnya dibutuhkan oleh banyak orang.²⁶ Menurut Sutarno dalam Husnul Pemanfaatan sumber informasi dapat dilakukan salah satunya di Perpustakaan. Sumber informasi yang ada di perpustakaan merupakan salah satu pilar kekuatan dan daya tarik utama bagi pemustaka. Oleh sebab itu, agar pilar tersebut tetap kuat, maka sumber informasi perpustakaan juga harus kuat dalam segi kuantitas, kualitas, jenis dan ragamnya.²⁷

Sumber informasi yang ada di perpustakaan terdiri dari berbagai literatur dalam bentuk buku, koleksi referensi, terbitan berkala, koleksi tandon yang berbentuk cetak. Sebagian besar sumber informasi yang ada di perpustakaan merupakan subyek dalam bidang umum dan mayoritas berbahasa Indonesia.

4. Minat Kunjung

a. Pengertian Minat

Menurut WJS Poerwadarminta, minat yaitu perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu, keinginan. Minat merupakan sumber motivasi

²⁵ Hartinah Sri, *Penelusuran Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 1.

²⁶ Fauziah dan Nurizzati, "Pemanfaatan Sumber Informasi oleh Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang."

²⁷ Ibid.

yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan kemudian mereka berminat dan mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang maka minat pun berkurang.²⁸ Sedangkan menurut Sutarno NS dalam buku *Perpustakaan dan Masyarakat* minat adalah “kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu”. Indikator seseorang berkunjung ke perpustakaan adalah:

1. Tahu arti dan manfaatnya.
2. Mereka membutuhkan sesuatu di Perpustakaan.
3. Tertarik dengan Perpustakaan.
4. Merasa senang dengan Perpustakaan.
5. Dilayani dengan baik²⁹

Sementara itu menurut Sudirman “minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai dengan sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan orang yang bersangkutan”.³⁰

Karakteristik minat menurut Bimo Walgito:

1. Menimbulkan sikap positif terhadap suatu objek
2. Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari suatu objek itu.

²⁸ WJS Poerwadarminta dkk, *Kamus besar bahasa Indonesia*, 769.

²⁹ SutarnoNS, *Perpustakaan dan masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 26.

³⁰ Habir, “Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan STIKES Mega Rezky,” t.t.

3. Mengandung suatu penghargaan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan suatu yang menjadi minatnya

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati pada suatu objek yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan fasilitas tempat yang dikunjungi. Minat kunjung menghadirkan keinginan dari dalam jiwa untuk hadir pada tempat yang menarik dan diinginkan.

b. Pengertian Minat Berkunjung

Berkunjung adalah kata sifat yang berarti datang atau hadir. Mendatangi adalah hadir melihat dan memanfaatkan apa yang dilihat dan sebagainya. Mengunjungi juga diartikan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan tempat yang dikunjungi.³¹

Minat berkunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan. Minat kunjung sangat erat kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca.³²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat berkunjung merupakan suatu keinginan seseorang untuk mendatangi tempat tertentu karena alasan tertentu yang menyebabkan orang berkeinginan mendatangi tempat tersebut

³¹Kurniawan *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Madrasah Aliyah Di Perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Pao-Pao*, Diakses dari <http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id.Pdf>.

³²Darmono, *Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah : konsep dasar dan aplikasinya...*, 35.

seperti halnya tertarik karena kelengkapan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan tersebut.

c. Tujuan Berkunjung

Tujuan berkunjung secara umum adalah ingin melihat dan menyaksikan sesuatu yang menarik, namun pada kenyataan ada tujuan yang spesifik, diantaranya:

1. Berkunjung untuk tujuan kesenangan. Dalam arti masyarakat(siswa) datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti, membaca novel, surat kabar, komik, dan lain-lain.
2. Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan)
3. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Dalam artian seseorang datang berkunjung untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademiknya maupun kantornya.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung

Pengunjung adalah sasaran utama penyelenggaraan perpustakaan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mengunjungi perpustakaan. Faktor yang pertama adalah faktor Internal yang meliputi: rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi. Keadaan lingkungan yang memadai dalam artian tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas beragam keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya ada iklim yang dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca, rasa haus informasi, rasa ingin

tahu, terutama informasi yang aktual. Faktor yang kedua adalah faktor Eksternal yang meliputi: tenaga pengelola perpustakaan, relevansi dan variasi perpustakaan, fasilitas perpustakaan, lokasi perpustakaan dan promosi perpustakaan. Untuk merekalah perpustakaan dibangun dan dikembangkan.

Menurut Siti Rahayu Haditomo, ada 2 faktor yang mempengaruhi minat seseorang

1. Faktor dari dalam (intrinsik), yaitu sifat pembawaan.
2. Faktor dari luar (ekstrinsik), diantaranya keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar.

Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan, yaitu faktor keinginan dari dalam dan faktor keinginan dari luar. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau rasa senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat rasa senang maupun perhatian”.³³

5. Perpustakaan Perguruan Tinggi

UU No. 43 Tahun 2007 bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.³⁴ Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang

³³ Siti Rahayu Haditomo, *Psikologi perkembangan* (Yogyakarta: UGM Press, 1998), 189.

³⁴ Lasa HS, *Manajemen perpustakaan ...*, 48.

berafiliasi dengan perguruan tinggi dengan, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.³⁵

F. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁶ dapat dikatakan jika hipotesis sebagai pedoman berupa data yang dikumpulkan serta berhubungan dengan variabel-variabel yang dinyatakan. Berkaitan dengan yang dinyatakan. Berkaitan dengan konteks penelitian adapun hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hipotesis Penelitian

H ₀ :	Tidak ada pengaruh lokasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
H ₁ :	Ada pengaruh lokasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
H ₀ :	Tidak ada pengaruh gedung perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
H ₁ :	Ada pengaruh gedung perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
H ₀ :	Tidak ada pengaruh sumber informasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
H ₁ :	Ada pengaruh sumber informasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
H ₀ :	Tidak ada pengaruh lokasi, gedung, sumber informasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
H ₁ :	Ada pengaruh lokasi, gedung, dan sumber informasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah

³⁵ Sulistyono-Basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan...*, 42.

³⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

Palembang.

G. Metode Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, strategi umum untuk pengumpulan dan analisis data dikenal sebagai metode penelitian. Pendekatan yang dilakukan adalah:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁷ Landasan penelitian ini adalah letak pengaruh peneliti (variabel bebas) terhadap variabel minat mahasiswa di UPT Perpustakaan, yang dapat digunakan untuk penelitian kuantitatif. Signifikansi hubungan antara variabel ketiga dan minat kunjung menjadi fokus penelitian ini.

Suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan menguji hubungan antar variabel disebut penelitian kuantitatif.³⁸ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data untuk menggambarkan bagaimana memecahkan masalah dan kemudian menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data tersebut. Teori tersebut akan diuji melalui analisis statistik dan matematis dalam penelitian kuantitatif ini.

³⁷ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan...*, 65.

³⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian : skripsi, tesis, disertasi, & karya ilmiah*, 1 ed. (Jakarta: Prenadamedia group, 2015), 38.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Kampus B UIN Raden Fatah Palembang yang terletak di Jalan Pangeran Ratu, Kelurahan yang berhadapan langsung dengan Ulu 1, Kelurahan 5 Ulu Palembang. Penelitian dilakukan antara bulan Juni hingga Agustus 2022, dengan fokus pada keragaman lokasi, fasilitas gedung perpustakaan, dan minat mahasiswa untuk berkunjung.

3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³⁹ Sekelompok orang dengan ciri-ciri yang berbeda yang menjadi perhatian suatu penelitian (pengamatan) disebut sebagai “populasi” atau “alam semesta” dalam statistik. Populasi adalah generalisasi dari suatu daerah yang mencakup benda atau orang dengan ciri tertentu. karakteristik yang dipilih untuk diteliti oleh peneliti sebelum mereka menarik kesimpulan.⁴⁰

Tabel 3
Populasi Data Mahasiswa

No.	Fakultas	Populasi
1	Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	6572
2	Mahasiswa Syariah dan Hukum	2759

³⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 109.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 117.

3	Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam	2270
4	Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2521
5	Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	1802
6	Mahasiswa Adab dan Humaniora	1767
7	Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi	720
8	Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	748
9	Mahasiswa Fakultas Psikologi	613
		19772

(Dokumen perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 2021)

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu diutamakan mahasiswa s1 perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sedangkan mahasiswa magisternya tidak diambil. Hal ini meninjau dari perpustakaan pusat yang sering digunakan oleh mahasiswa s1 dan gedung pascasarjana tidak berada dikampus B. Kampus B juga berdekatan dengan beberapa Fakultas seperti Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi serta gedung lainnya. Pada pengguna perpustakaan ini yang statusnya mahasiswa aktif jenjang s1 dari sembilan fakultas yang totalnya 19.772 jiwa. Data ini didapat langsung dari perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa yang sudah berkunjung ke perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Sampel adalah bagian atau contoh kecil yang mewakili sifat dan karakter populasi.⁴¹ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka

⁴¹ Helen Sabera Adib, *Metodologi penelitian* (Palembang: Noefikri, 2015), 31.

peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴² Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling* dengan teknik *Sampling purposive*. Sampling purposive adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴³ Pertimbangan tersebut meliputi pembagian responden setiap fakultas, mahasiswa yang sudah pernah berkunjung dan sebagainya. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan subjek yang menjadi sampel ini dilakukan dengan cara:

- 1) Mahasiswa aktif kuliah jenjang sarjana yang pernah berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang kampus B.
- 2) Menentukan subjek yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jenjang sarjana mulai dari mahasiswa semester 3 sampai dengan semester akhir.

Arikunto menyatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya dan apabila jumlahnya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁴⁴ Dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini

⁴² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan...*, 118.

⁴³ *Ibid.*, 120.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

yang diambil adalah 10%. Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus slovin⁴⁵, Yaitu dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah elemen/ anggota sampel

N = jumlah elemen/ anggota populasi

e = *Error level*

$$n = \frac{19772}{1 + (19772 \times 0.1^2)} = \frac{19772}{197.72} = 100$$

Sehingga dapat diketahui jumlah sampel untuk masing-masing fakultas UIN

Raden Fatah adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Sampel Data Mahasiswa

No.	Fakultas	Populasi	Sampel	Total
1	Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	6572	$\frac{6572}{19772} \times 100$	33
2	Mahasiswa Syariah dan Hukum	2759	$\frac{2759}{19772} \times 100$	14
3	Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam	2270	$\frac{2270}{19772} \times 100$	11
4	Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2521	$\frac{2521}{19772} \times 100$	13
5	Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	1802	$\frac{1802}{19772} \times 100$	9
6	Mahasiswa Adab dan Humaniora	1767	$\frac{1767}{19772} \times 100$	9
7	Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi	720	$\frac{720}{19772} \times 100$	4

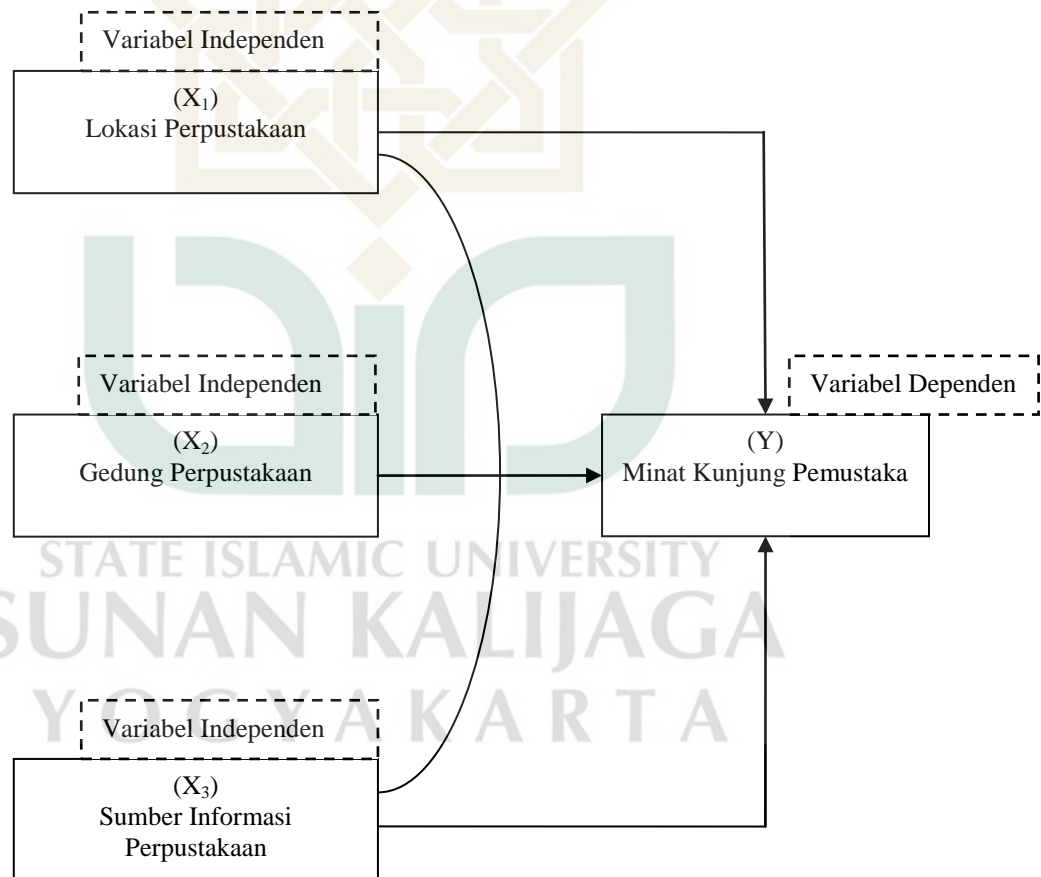
⁴⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan...*, 126

8	Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	748	$\frac{748}{19772} \times 100$	4
9	Mahasiswa Fakultas Psikologi	613	$\frac{613}{19772} \times 100$	3
		19772	100	100

Sumber: Dokumen Data Keanggotaan dan Data Pengunjung Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2021

4. Variabel Penelitian dan Teknik Pengukuran Variabel

Secara umum alur kerangka berpikir secara konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2
Paradigma ganda dengan tiga variabel independen⁴⁶

⁴⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan...*, 69.

Gambar 2 adalah paradigma ganda dengan tiga variabel independen yaitu X_1 , X_2 , dan X_3 . Untuk mencari besarnya hubungan antara X_1 dengan Y ; X_2 dengan Y ; X_3 dapat digunakan dengan korelasi sederhana. Untuk mencari besarnya hubungan antar X_1 secara bersama-sama dengan X_2 , dan X_3 dengan Y digunakan korelasi berganda. Regresi sederhana, dan ganda serta korelasi parsial dapat digunakan untuk analisis dalam paradigma.

Pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan menjabarkan indikator dari masing-masing variabel menjadi item instrumen pernyataan. Analisa dalam konteks penelitian ini digunakan empat alternatif pemilihan jawaban untuk responden yaitu pada:

Tabel 5
Teknik Pengukuran Skala Likert

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Lokasi Perpustakaan	1	2	3	4	5
2.	Gedung Perpustakaan	1	2	3	4	5
3.	Sumber Informasi Perpustakaan	1	2	3	4	5
4.	Minat Kunjung Pemustaka	1	2	3	4	5

Keterangan:

STS (Sangat Tidak Setuju) S (Setuju) R (Ragu-ragu)

TS (Tidak Setuju) SS (Sangat Setuju)⁴⁷

Teknik pengukuran Skala Likert terbagi menjadi empat pilihan sesuai keterangan diatas. Kuesioner bersifat positif yang dimulai dari poin 5 sangat setuju sampai poin 1 sangat tidak setuju. Pengukuran skala likert yang menjadi 5 pilihan ini

⁴⁷ *Ibid.*, 134.

karena faktor jenjang usia mahasiswa yang sudah bisa menentukan pilihan yang sesuai. Maka peneliti menggunakan empat pilihan dari skala likert ini.

5. Instrumen Penelitian

Sugiyono mendefinisikan instrumen penelitian sebagai alat untuk mengevaluasi fenomena sosial dan alam yang diamati.⁴⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Instrumen angket ini digunakan untuk mengetahui lokasi dan gedung perpustakaan serta minat kunjung. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan rentang nilai 5 pilihan jawaban yang menggunakan skala Likert. Penggunaan angket sebagai instrumen penelitian dengan dasar pertimbangan, pertama metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif sehingga diketahui secara pasti variabel apa saja yang akan dilakukan pengukuran, kedua angket dianggap cocok untuk digunakan apabila responden dalam jumlah yang cukup besar.

6. Definisi Operasional dan Kisi-kisi Instrumen

Proses penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan cara menjabarkan variabel yang digunakan dalam penelitian melalui definisi operasional. Penjabaran melalui definisi operasional yaitu menentukan indikator apa saja yang digunakan untuk mengukur dari konteks penelitian. Berikut penjabaran definisi operasional melalui beberapa indikator pengukuran dari kedua variabel penelitian:

- a. Variabel lokasi perpustakaan (X1) diukur melalui indikator sebagai berikut:

⁴⁸ *Ibid.*, 199.

- 1) Akses, misalnya lokasi yang dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum.
 - Akses jalan ke perpustakaan
 - 2) Keterlihatan, lokasi yang dapat dilihat dengan jelas.
 - Mudah dilihat
 - 3) Lalu Lintas, Jalur perjalanan menuju perpustakaan
 - Jarak lokasi pengguna ke perpustakaan
 - Kepadatan dan Hambatan
 - 4) Tempat Parkir yang luas dan aman.
 - Lapangan luas
 - Tempat parkir aman
 - 5) Lingkungan, berdekatan dengan daerah sekitar sektor jasa seperti perkantoran, warung makan, dan sebagainya.
 - Lokasi perpustakaan dalam lingkungan sekitar
- b. Variabel gedung perpustakaan (X2) diukur melalui indikator sebagai berikut:
- 1) Prinsip desain gedung perpustakaan
 - Ciri khas gedung perpustakaan
 - Gedung luas
 - Desain gedung modern dan teknologi
 - Desain fungsional

- Arsitektur menarik dan *fashionable*
- 2) Standar gedung perpustakaan
- Tempat membaca
 - Papan petunjuk arah
 - Koleksi bahan pustaka
 - Kenyaman gedung perpustakaan
 - Pencahayaan dan pertukaran udara gedung perpustakaan
- c. Variabel Sumber Informasi Perpustakaan (X3) diukur dengan indikator
- Sebagai berikut :
- 1) literatur primer
 - Artikel Jurnal
 - Laporan penelitian
 - 2) Literatur sekunder
 - Katalog Online
 - 3) Literatur tersier
 - Pedoman literatur
 - Bibliografi dari bibliografi
 - 4) Lain-lain
 - Buku teks

d. Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y) diukur melalui sebagai berikut:

- 1) Tahu arti dan manfaat
 - Arti dari minat kunjung pemustaka
 - Manfaat dari minat kunjung pemustaka
- 2) Mereka membutuhkan di perpustakaan
 - Kebutuhan informasi
 - Kebutuhan tempat yang nyaman
- 3) Tertarik dengan perpustakaan
 - Daya tarik perpustakaan
- 4) Merasa senang di perpustakaan
 - Suasana perpustakaan
- 5) Dilayani dengan baik
 - Pelayanan pustakawan/ petugas perpustakaan

Berdasarkan definisi operasional indikator item dijabarkan melalui kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator Variabel	Item pernyataan
1.	Lokasi Perpustakaan (X1)	a. Akses Lokasi	1) Akses Jalan ke Perpustakaan
			2) Sarana Transportasi Umum maupun online
		b. Keterlihatan	3) Mudah dilihat
			4) Lokasi mudah dijangkau
		c. Lalu Lintas	5) Kemudahan lalu lintas
			6) Kepadatan dan Hambatan lalu lintas

		d. Tempat Parkir	7) Lapangan luas 8) Tempat yang aman
		e. Lingkungan	9) Lokasi perpustakaan dalam lingkungan sekitar 10) Lokasi berdekatan dengan beberapa jasa
2.	Gedung Perpustakaan (X2)	a. Prinsip Desain Gedung Perpustakaan	1) Ciri khas gedung perpustakaan 2) Gedung luas 3) Desain gedung modern dan teknologi 4) Desain fungsional 5) Arsitektur menarik dan <i>fashionable</i>
		b. Standar Gedung Perpustakaan	6) Tempat membaca 7) Papan petunjuk arah 8) Koleksi bahan pustaka 9) Kenyaman gedung perpustakaan 10) Pencahayaan dan pertukaran udara gedung perpustakaan
3	Sumber Informasi Perpustakaan	Literatur primer	1) Artikel Jurnal 2) Laporan penelitian
		Literatur Sekunder	3) Abstrak Repository 4) Katalog Online 5) Indeks
		Literatur Tersier	6) Pedoman Literatur 7) Bibliografi dalam bibliografi
		Lain-lain	8) Buku Teks 9) Buku Skripsi, Tesis, Disertasi, hasil penelitian 10) Buku Referensi
4.	Minat Kunjung Pemustaka (Y)	a. Tahu Arti dan Manfaat	1) Arti dari minat kunjung pemustaka 2) Manfaat dari minat kunjung pemustaka
		b. Mereka membutuhkan di Perpustakaan	3) Kebutuhan Informasi 4) Kebutuhan tempat yang nyaman

		c. Tertarik dengan Perpustakaan	5) Daya tarik perpustakaan
			6) Fasilitas yang memadai
		d. Merasa Senang di Perpustakaan	7) Suasana gedung perpustakaan
			8) Layanan penunjang seperti <i>free wifi</i>
		e. Dilayani dengan Baik	9) Pelayanan pustakawan/ petugas perpustakaan
			10) Petugas perpustakaan membantu pencarian informasi

7. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana yang diungkapkan bahwa dalam konteks penelitian ini sebagai instrumen digunakan angket. Maka, data responden yang dibutuhkan diperoleh melalui angket. Disamping itu peneliti juga menggunakan teknik observasi serta wawancara untuk melengkapi data-data yang akan diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yang berasal langsung dari sumber utama lokasi survei dianggap sebagai data primer. Responden survei data primer adalah mahasiswa perpustakaan di UIN Raden Fatah Palembang yang sesuai dengan topik survei.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini akan diperoleh melalui studi kepustakaan dan observasi langsung. Studi kepustakaan yaitu melalui buku-buku, jurnal dan beberapa laporan penelitian yang mendukung dan sesuai dengan konteks penelitian. Sedangkan

pada observasi langsung mengumpulkan data dengan melihat secara langsung kondisi lapangan terhadap objek yang akan diteliti. Dari observasi tersebut nantinya akan didapatkan suatu gambaran umumnya.

8. Teknik Pengolahan Data

Setelah diberikan kepada responden mahasiswa yang memenuhi kriteria survei, data tersebut diolah. Ada beberapa tahapan dalam proses pengolahan data, antara lain:

- a. Tahap memeriksa (*editing*): data penelitian yang pertama diselidiki dengan mengidentifikasi responden pada instrumen penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dan kesalahan.
- b. Tahap *coding*: tahap di mana kode untuk setiap jawaban responden disajikan berdasarkan kategori yang sama sehingga hasil pengkodean dapat digunakan secara bermakna. Pengkodean yang digunakan untuk penelitian ini meliputi:

1) Karakteristik Responden

Tabel 7 Karakteristik Responden

No.	Karakteristik
1.	Fakultas
2.	Jenis Kelamin
3.	Waktu Kunjungan
4.	Alamat responden

Sumber : Angket olahan peneliti(karakteristik responden)

2) Kriteria Jawaban

Tabel 8
Kode Kriteria Jawaban Responden

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Lokasi Perpustakaan	1	2	3	4	5
2.	Gedung Perpustakaan	1	2	3	4	5
3.	Sumber Informasi Perpustakaan	1	2	3	4	5
4.	Minat Kunjung Mahasiswa	1	2	3	4	5

Sumber: Angket Jawaban responden olahan peneliti menggunakan *skala likert*

- c. Tahap Tabulasi: titik di mana data untuk pernyataan yang diuji ditampilkan dalam tabel frekuensi berdasarkan karakteristik responden. Data yang dihasilkan melalui tabulasi jelas, ringkas, dan mudah dipahami. Format tabel data adalah kumpulan angka-angka yang disusun dalam daftar sesuai dengan kategori tertentu.

9. Teknik Analisis Data

Sebagai membantu dalam melakukan pengolahan data pada penelitian maka semua perhitungan analisa data digunakan alat bantu SPSS versi 22 dengan teknik analisis data melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Pengujian instrumen

1) Uji Validitas

Metode korelasi *product moment Pearson* digunakan untuk uji validitas. *Product moment* dari *Pearson* digunakan dalam pengujian ini, yang mengukur variabel lokasi perpustakaan (X1), gedung perpustakaan (X2), dan sumber informasi perpustakaan (X3) terhadap minat kunjung pemustaka (Y). Karena data dalam survei

itu bertipe interval. Seperti disebut sebelumnya, fungsi tes *pearson product moment* adalah untuk menentukan apakah ada korelasi antara dua variabel tipe interval dengan menggunakan rumus.⁴⁹

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_2}r_{yx_1}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Hasil tes keseluruhan berfungsi sebagai kriteria validitas untuk perhitungan korelasi antara setiap item. Dalam konteks penelitian sosial, besaran *r* yang dapat dihitung dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, digunakan untuk mengukur besar kecilnya validitas item instrumen. Tiga puluh responden berpartisipasi dalam pengujian instrumen. Komponen instrumen dianggap sah jika hasil pengukurannya menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Sebaliknya butir instrumen dianggap tidak valid jika hitungannya berupa tabel.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat ketepatan, ketelitian/keakuratan sebuah instrumen. Pada penelitian ini reliabilitas kuesioner diukur melalui teknik pengukuran reliabilitas konsisten internal dengan menghitung *cronbach alpha* (a) sebagai berikut⁵⁰:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas yang dicari

⁴⁹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan...*, 191.

⁵⁰ *Ibid.*, 180

k : Jumlah item pertanyaan yang diuji
 $\sum a_{b^2}$: jumlah varians skor tiap-tiap item
 a_{b^2} : varians total

Perbandingan alpha dan r-tabel berfungsi sebagai dasar untuk pemeriksaan reliabilitas. Jika *Cronbach's alpha* (α) item pernyataan lebih besar dari r tabel, itu dianggap reliabel. Namun, item pernyataan menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner tidak reliabel jika *Cronbach's alpha* (α) lebih rendah dari tabel.

- b. Analisis Variabel Lokasi Perpustakaan (X_1), Gedung Perpustakaan (X_2), dan Minat Kunjung Pemustaka (Y)

Proses analisis dilakukan setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, kemudian dari tabel tabulasi disusun tabel frekuensi untuk setiap karakteristik responden dan setiap pernyataan yang diisi oleh responden. Skala yang digunakan adalah skala likert dimana skala peringkat mulai dari nilai 1 dengan bobot terendah sampai dengan nilai 5 dengan bobot tertinggi, Semakin tinggi bobot diperoleh semakin baik kategorinya. Adapun rumus *Mean* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Me : Mean atau rata-rata

$\sum X$: jumlah nilai x ke i sampai ke n

N : jumlah individu

Untuk interpretasi hasil dari data yang telah diperoleh menggunakan rentang skala (RS) dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan

RS : Rentang skala
 m : skor tertinggi
 n : skor terendah
 b : skala penilaian

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0,80$$

Sehingga rentang skalanya adalah 0,80, dengan rentang skala 0,80 kemudian dibuat skala interval sebagai berikut:

Tabel 9
 Kategori kelas

Sumber: Hasil nilai interval diperoleh melalui rumus perhitungan

Skala Interval	Kategori
$1,00 < X \leq 1,80$	Sangat Rendah
$1,80 < X \leq 2,60$	Rendah
$2,60 < X \leq 3,40$	Sedang
$3,40 < X \leq 4,20$	Tinggi
$4,20 < X \leq 5,00$	Sangat Tinggi

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai suatu tolak ukur untuk memberikan suatu asumsi penilaian baik tidaknya model regresi linier yang digunakan. Hal tersebut mengingat bahwa dalam konteks penilaian ini uji regresi digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, yang didasarkan pada faktor-faktor selain perlakuan sampel, berfungsi sebagai konteks penelitian. Dengan kata lain, untuk menentukan apakah distribusi data seragam posisi, eksponensial, atau normal.⁵¹

Prosedur pelaksanaan tesnya adalah sebagai berikut:

- a) Buatlah ringkasan data untuk setiap variabel yang akan diperiksa normalitasnya. Ada empat variabel dalam data yang relevan dengan penelitian ini: Lokasi perpustakaan, yang meliputi faktor-faktor seperti aksesibilitas, visibilitas, lalu lintas, parkir, dan lingkungan, adalah variabel pertama. Prinsip-prinsip desain gedung perpustakaan dan standar gedung perpustakaan adalah dua variabel bangunan. Literatur primer, literatur sekunder, dan literatur tersier adalah tiga variabel sumber informasi perpustakaan. Berikut adalah empat variabel yang diminati pengunjung: Sadar akan arti dan manfaat, memiliki kebutuhan akan perpustakaan, tertarik pada perpustakaan, puas dengan perpustakaan, dan dilayani dengan baik.
- b) Menentukan hipotesis
 - c) H_0 : Jika Signifikansi $\leq 0,05$, maka data berdistribusi normal.
 - d) H_1 : Jika Signifikansi $> 0,05$, sebaran data tidak normal.

Hipotesis dapat dibuktikan dengan data yang diperoleh jika sudah berdistribusi normal.

⁵¹ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi, 2012), 147.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi. Variabel ini tidak ortogonal jika dalam konteks penelitian ini variabel bebas X1, X2, dan X3 berkorelasi. Variabel bebas tidak boleh memiliki korelasi sempurna atau sangat dekat dengan sempurna (korelasi 1 atau mendekati 1) dalam suatu model regresi yang baik. Multikolinearitas dapat diperiksa dengan menggunakan berbagai metode. Namun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dengan menguji nilai *Tolerance and Inflation Factor* (VIF), dengan asumsi tidak ada masalah multikolinearitas jika variabel tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10.⁵²

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.⁵³ Suatu model regresi baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam konteks penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan metode dengan melihat pola titik-titik pada grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksikan dari sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya). Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

⁵² *Ibid.*, 154

⁵³ *Ibid.*, 158

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan di mana dalam model regresi residual dari periode t dan dari periode sebelumnya (t-1) berkorelasi.⁵⁴ Model regresi yang baik adalah tidak terdapat masalah autokorelasi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW test) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- c) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

d. Pengujian korelasi/ Hubungan Antar Variabel

Uji korelasi merupakan langkah kedua setelah pengujian asumsi klasik, dan dilakukan sebelum uji regresi untuk mengetahui bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dalam hal ini, untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel dalam penelitian ini yaitu variabel lokasi perpustakaan (X1) terhadap minat kunjung pemustaka (Y), variabel gedung perpustakaan (X2) terhadap minat kunjung pemustaka (Y), variabel sumber informasi perpustakaan (X3) terhadap Y

⁵⁴ *Ibid.*, 172.

ataupun X1, X2 dan X3 terhadap Y. Adapun dasar sebagai pengambilan keputusan dalam uji adalah sebagai berikut:

H_0 diterima, jika Sig. > 0,05, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen (lokasi perpustakaan, gedung perpustakaan, sumber informasi) variabel dependen terhadap minat kunjung pemustaka.

e. Pengujian Regresi Antar Variabel

Pengujian ada tidaknya pengaruh antara variabel dengan variabel yang lainnya disebut pengujian regresi. Variabel bebas terdiri dari lokasi perpustakaan (X1), gedung perpustakaan (X2), sumber informasi perpustakaan (X3), dan variabel terikat minat kunjung pemustaka (Y), sebagaimana diketahui dalam konteks penelitian ini ada 4 variabel. Atas dasar ini, uji regresi linier sederhana dan uji linier berganda digunakan untuk mengevaluasi regresi.

1) Pengujian Regresi Linier Sederhana

Dengan menggunakan variabel bebas sebagai prediktor variabel terikat, regresi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Pengujian regresi sederhana penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel lokasi perpustakaan (X1) terhadap minat kunjung pemustaka (Y), dan pengaruh gedung perpustakaan (X2) terhadap minat kunjung pemustaka (Y), dan pengaruh variabel sumber informasi perpustakaan (X3) terhadap Minat Kunjung Y. Pengujian dilakukan melalui rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y : Minat kunjung pemustaka

X : Lokasi perpustakaan/ Gedung perpustakaan/ Sumber Informasi

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

2) Pengujian Regresi Linier Berganda

Regresi berganda dilakukan dengan berdasar pada hubungan fungsional maupun kausal antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen, dalam hal ini yaitu lokasi perpustakaan (X1) dan Gedung perpustakaan (X2), sumber informasi (X3) secara bersama-sama terhadap minat kunjung pemustaka (Y). Pengujian dilakukan dengan rumus:⁵⁵

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y : Minat kunjung pemustaka

X₁ : Lokasi perpustakaan

X₂ : Gedung perpustakaan

X₃ : Sumber informasi perpustakaan

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

Pengujian asumsi klasik juga dapat dilakukan untuk menjalankan uji regresi linier berganda secara bersamaan. Karena terdapat beberapa variabel bebas, maka perlu dilakukan uji independensi hasil uji regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini dilakukan karena terdapat banyak variabel bebas.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, 188.

3) Koefisien Determinasi

Analisis regresi memerlukan penggunaan ukuran yang disebut koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi merupakan metrik yang menggambarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel. Rumus berikut dapat digunakan untuk memperkirakan koefisien determinasi.⁵⁶

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Koefisien determinasi
R : Nilai koefisien korelasi

Selain itu, tata cara penentuan nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi
x : Nilai per butir pernyataan
y : Total nilai masing-masing kuesioner
N : Jumlah responden

f. Pengujian Hipotesis

Pembuktian hipotesis digunakan untuk pembuktian ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen lokasi perpustakaan (X1) dan gedung perpustakaan (X2) sumber informasi (X3) terhadap minat kunjung pemustaka (Y). Selanjutnya setelah diketahui akan diambil suatu interpretasi serta penarikan suatu

⁵⁶ Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika Untuk Penelitian: Administrasi pendidikan – bisnis – pemerintah – sosial – kebijakan – ekonomi – hukum – manajemen – kesehatan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 125.

kesimpulan baik penolakan atau penerimaan dari hipotesis yang dirumuskan. Dalam konteks ini dilakukan melalui uji t dengan melalui uji menguji rata-rata sebuah sampel yang dibandingkan dengan rata-rata populasi melalui rumus sebagai berikut:⁵⁷

$$t = \frac{\text{rata - rata sampel pertama} - \text{rata sampel kedua}}{\text{jumlah kelas standar error perbedaan rata - rata kedua sampel}}$$

Dasar pengambilan keputusan adalah analisis ini:

H₀ diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh lokasi perpustakaan (X1) gedung perpustakaan (X2), sumber informasi (X3) terhadap minat kunjung pemustaka (Y).

H₁ diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka ada hubungan lokasi perpustakaan (X1) dan gedung perpustakaan (X2) sumber informasi (X3) terhadap minat kunjung pemustaka (Y).

Uji kedua adalah uji f, yaitu membandingkan variabel dengan variabel secara keseluruhan. Uji-f dapat dilakukan dengan menggunakan rumus di bawah ini.⁵⁸

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R : Koefisien korelasi ganda
 k : jumlah variabel independen
 n : jumlah anggota sampel

Melalui analisis ini, keputusan dibuat berdasarkan:

⁵⁷ Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis....*, 69.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, 192.

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh signifikan lokasi perpustakaan (X1) gedung perpustakaan (X2) sumber informasi (X3) terhadap minat kunjung pemustaka.

H_1 diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka ada pengaruh signifikan lokasi perpustakaan (X1) gedung perpustakaan (X2) sumber informasi (X3) terhadap minat kunjung pemustaka.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam mengajukan tesis penelitian ini, maka disusunlah pembahasan sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode, dan sistematika pembahasan semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang penjabaran lokasi sesuai dengan konteks penelitian dengan fenomena-fenomena yang berkaitan didalamnya.

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang diperoleh di lapangan disertai dengan analisa pembahasan.

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan dan saran disertakan dalam penutup bab ini.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari masalah, tujuan, hasil, dan analisis penelitian ini:

1. Persepsi mahasiswa mengenai lokasi menunjukkan hasil dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,23 dengan rata-rata tertinggi diperoleh pada indikator akses lokasi ke perpustakaan sebesar 4,61, sedangkan nilai terendah diperoleh pada indikator lingkungan berdekatan dengan penyedia jasa sebesar 3,7. Gedung perpustakaan menunjukkan dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,34 dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,54 pada indikator tersedia tempat baca yang memadai, sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 4,16 pada indikator ciri khas perpustakaan. Sumber informasi menunjukkan hasil kategori tinggi sebesar 4,18 dengan rata-rata tertinggi sebesar 4,28 pada tersedianya sumber informasi berupa koleksi buku, sedangkan nilai rata-rata 4,13 pada indikator pencarian sumber informasi artikel jurnal.
2. Persepsi mahasiswa mengenai minat kunjung menunjukkan hasil kategori sangat tinggi sebesar 4,31 dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,47 pada indikator mahasiswa mengetahui manfaat ke perpustakaan, sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 4,13 pada indikator tersedianya kebutuhan informasi bagi mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh signifikansi antara lokasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

sebesar 50,8%. Hasil diketahui uji regresi sederhana antara variabel X1 terhadap Y dengan melakukan uji t yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,051 > 1,984$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta uji r dengan hasil R Square (R^2) didapatkan hasil nilai koefisien determinasi sebesar 0,508. Adapun hubungan terjadi tersebut bernilai positif karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,712 > 0,1946$) dimana r_{tabel} diperoleh berdasarkan tabel r untuk $N=100$ dengan taraf signifikansi kesalahan 0,05. Artinya semakin tinggi kesesuaian lokasi perpustakaan, maka semakin tinggi pula minat kunjung yang dihasilkan.

4. Terdapat pengaruh signifikansi antara gedung perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebesar 66,9%. Hasil diketahui uji regresi sederhana antara variabel X2 terhadap Y dengan melakukan uji t yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,081 > 1,984$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta uji r dengan hasil R Square (R^2) didapatkan hasil nilai koefisien determinasi sebesar 0,669. Adapun hubungan terjadi tersebut bernilai positif karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,818 > 0,1946$) dimana r_{tabel} diperoleh berdasarkan tabel r untuk $N=100$ dengan taraf signifikansi kesalahan 0,05. Artinya semakin tinggi karakteristik gedung perpustakaan, maka semakin tinggi pula minat kunjung yang dihasilkan.
5. Terdapat pengaruh signifikansi antara sumber informasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebesar 66,9%. Hasil diketahui uji regresi sederhana

antara variabel X1 terhadap Y dengan melakukan uji t yang diperoleh t hitung $>$ t tabel ($14,807 > 1,984$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta uji r dengan hasil R Square (R^2) didapatkan hasil nilai koefisien determinasi sebesar 0,669. Adapun hubungan terjadi tersebut bernilai positif karena r hitung $>$ r tabel ($0,831 > 0,1946$) dimana r tabel diperoleh berdasarkan tabel r untuk $N=100$ dengan taraf signifikansi kesalahan 0,05. Artinya semakin tinggi kesesuaian sumber informasi perpustakaan, maka semakin tinggi pula minat kunjung yang dihasilkan.

6. Terdapat pengaruh signifikansi antara lokasi, gedung, dan sumber informasi perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebesar 74,2%. Hasil diperoleh melalui uji regresi linier berganda antara variabel X1, X2, X3 secara bersama-sama terhadap Y. Uji dilakukan melalui uji f ANOVA yang diperoleh $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($91,826 > 2,700$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta uji r dengan hasil R Square (R^2) untuk nilai koefisien determinasi sebesar 0,742. Adapun hubungan yang terjadi bernilai positif

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam rangka mengoptimalkan lokasi, gedung, sumber informasi perpustakaan dalam membantu menyelesaikan tugas dan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut:

1. Bagi Penempatan lokasi, gedung, sumber informasi Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Pada penempatan gedung perpustakaan dalam membantu penyelesaian tugas kedepannya perlu dilakukan sebuah peningkatan dengan memperhatikan terhadap beberapa poin yang cenderung rendah dibandingkan beberapa poin lainnya. Variabel lokasi, gedung, dan sumber informasi perpustakaan terhadap minat kunjung memperoleh persentase sebesar 74,2%. Hal tersebut diperlukan upaya-upaya mengoptimalkan khususnya dalam fasilitas dan sumber informasi perpustakaan sebagai daya tarik untuk meningkatkan minat kunjung mahasiswa. Faktor kenyamanan dalam lingkungan sekitar perpustakaan memberikan pemikiran bagi mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Serta kebutuhan informasi mahasiswa dalam mencari koleksi lebih meningkatkan pelayanan dan kemudahan dalam penelusuran informasi.

2. Bagi Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Dalam pengembangan lebih lanjut khususnya mengenai penelitian gedung perpustakaan dan sumber informasi serta dampaknya terhadap minat kunjung diperlukan adanya konteks ruang lingkup penelitian yang lebih banyak sebagai area pengembangan penelitian. Pengembangan sebuah kerangka teori khususnya dalam konteks pembangunan sebuah perpustakaan maupun sumber informasi perpustakaan. Hal tersebut mengingatkan bahwa berdasarkan hasil penelitian didapatkan besar pengaruh dari ketiga pengaruh tersebut terdapat persentase sisa pengaruh yang disebabkan faktor lain yang diketahui untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan cara melakukan eksplorasi pengembangan standar pengukuran

dimensi lain maupun perluasan pengaturan penelitian yang lebih baik terhadap berbagai faktor penting yang berkaitan dengan dampak fasilitas gedung perpustakaan dan sumber informasi perpustakaan terhadap minat kunjung.



DAFTAR PUSTAKA

- Anthony. "Pengaruh Lokasi, Fasilitas Wif dan Perpustakaan Kampus terhadap Kepuasan Mahasiswa di Kampus 1 (satu) Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA)." *Ilmiah Manajemen Bisnis*, no. VOL. 19, NO. 1 JANUARI-JUNI 2019 (2019). <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/IMB/article/view/1821/1837>.
- Brown, Harry Faulkner. "Intelligent Library Buildings : Some thoughts on the design of major library buildings" 88 (1999). <https://doi.org/10.1515/9783110954111-003>.
- Burhan, Bungin. *Metode penelitian kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Cyrus R. Mehta, "ibm spss exact test," 2013, 1, https://www.ibm.com/docs/en/sslvmb_27.0.0/pdf/en/ibm_spss_exact_tests.pdf.
- Darmono. *Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah : konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Kencana, 2001.
- Priyatno, Duwi. *Cara kilat belajar data analisis data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Elektronik Kamus Besar Bahasa Indonesia*, t.t. <https://kbbi.web.id/>.
- Tjiptono, Fandy. *Manajemen jasa*. Yogyakarta: Andi, 2020.
- Fauziah, Husnil, dan Nurizzati Nurizzati. "Pemanfaatan Sumber Informasi oleh Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang." *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 8, no. 1 (29 Oktober 2019): 190. <https://doi.org/10.24036/107324-0934>.
- Habir. "Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat KunjUNG Pemustaka Di Perpustakaan STIKES Mega Rezky," t.t.
- Adib, Helen Sabera. *Metodologi penelitian*. Palembang: Noefikri, 2015.
- Gedung Rafah Tower dan *Student Residence* siap dioperasikan. Diakses pada 14 Agustus 2022 dari <https://radenfatah.ac.id/berita/1069/gedung-rafah-tower-dan-student-residence-siap-dioperasikan>.
- IAIN Raden Fatah Resmi Menjadi Universitas Islam Negeri diakses pada 14 Agustus 2022 dari <https://m.republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/14/10/16/ndj2lh-iaain-raden-fatah-resmi-jadi-universitas-islam-negeri> (Berita Mengenai Perubahan Status dari institut Agama Islam

Negeri Raden Fatah Palembang Menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang).

- Itawari, “pengaruh perpindahan lokasi gedung perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh.” dalam <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1032/1/Itawari.pdf> diakses pada 6 Desember 2021.
- Juliansyah, Noor. *Metodologi penelitian : skripsi, tesis, disertasi, & karya ilmiah*. 1 ed. Jakarta: Prenadamedia group, 2015.
- Kamajaya, Yan Robeth; Ginting, Richard Togaranta Ginting; Kastawa, Made. “Lokasi Gedung Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Perpustakaan Umum Kabupaten Gianyar Tahun 2016.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, no. Vol 1 No 1 (2016) (2016). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/22183/14691>.
- Kamaliyah, Athiyah. “pengaruh pemindahan perpustakaan umum kabupaten rembang ke lokasi pariwisata pantai kartini terhadap minat kunjung pemustaka.” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2015, 8.
- Kurniawan *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Madrasah Aliyah Di Perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Pao-Pao*, Diakses dari <http://Repository.Uin-Alauddin.Ac.Id.Pdf>
- Lasa HS. *Manajemen perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2005.
- M. Ali Amiruddin. “Undang-undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.” Education, 19:51:02 UTC. https://www.slideshare.net/M_AliAmiruddin/undangundang-no-43-tahun-2007-tentang-perpustakaan.
- Mehta, Cyrus R. “IBM SPSS Exact Test,” 2013. https://www.ibm.com/docs/en/SSLVMB_27.0.0/pdf/en/IBM_SPSS_Exact_Tests.pdf.
- Nurmalina, dkk. *Buku Panduan Perpustakaan*, Palembang: UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2016.
- Perpustakaan pusat UIN Raden Fatah Pindah ke Rafah Tower. Diakses 14 Agustus 2022 dari <https://ukhuwanews.com-perpustakaan-pusat-uin-rf-pindah-ke-rafah-tower-mahasiswa-masih-belum-banyak-tahu/>.
- Profil UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, diakses 28 Agustus 2022 dari <http://perpustakaan.radenfatah.ac.id/index.php?page=halaman&id=10>.
- Perpustakaan Nasional, ed. “pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi.pdf.” Perpustakaan Nasional RI, 2015.
- Haditomo, Siti Rahayu. *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: UGM Press, 1998.

- Masita, Siti. “pengaruh lokasi dan gedung perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Abdurasyid Daeng Lurang.”, dalam <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15729/1/SITI%20MASITA.pdf> diakses pada 6 Desember 2021.
- Hartinah, Sri. *Penelusuran Informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- SutarnoNS. *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika Untuk Penelitian: Administrasi pendidikan – bisnis – pemerintah – sosial – kebijakan – ekonomi – hukum – manajemen – kesehatan* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Tim Penyusun, ed. *Profil Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang*, t.t.
- “Undang-undang Republik Indonesi No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Perguruan Tinggi,” t.t. <http://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>.
- Suwarno, Wiji. *Perpustakaan dan buku*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015.
- WJS Poerwadarminta dkk. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka, 2003.